

**ANALISIS PENGARUH MARGIN MURABAHAH DAN
UJROH AL-IJARAH MULTIJASA TERHADAP PROFITABILITAS BANK**

(Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh:

RATNA AGUSTINA

NPM: 1351020099

Program Studi : Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1438 H/2017 M

**ANALISIS PENGARUH MARGIN MURABAHAH DAN
UJROH AL-IJARAH MULTIJASA TERHADAP PROFITABILITAS BANK**

(Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I: Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.

Pembimbing II: Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1438 H/2017 M

ABSTRAK

PENGARUH MARGIN MURABAHAH DAN UJROH AL-IJARAH MULTIJASA TERHADAP PROFITABILITAS BANK

(Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)

Lembaga keuangan merupakan sebuah wadah dimana terdapat jasa dalam proses mengelola keuangan untuk tujuan tertentu. Tujuan utama suatu bank adalah memperoleh profitabilitas. Namun menurut pandangan Islam dalam memperoleh profit di perlukan adanya konsep suka sama suka dan di dalam Islam menganjurkan pada umatnya untuk meraih kebaikan hidup dunia dan akhirat. Inilah yang mendorong umat Islam untuk beraktifitas bekerja dalam mencari rezeki Allah, terutama dalam hal perdagangan untuk mencari keuntungan sebagai karunia Allah.

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa Terhadap Profitabilitas Bank. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui perumusan masalah diatas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*. Metode analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda dengan Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen yang di wakili oleh *Return on Asset (ROA)* dan diolah dengan menggunakan program komputer (*software*) *SPSS versi 16.0 dan Microsoft Excel 2013*.

Dari hasil penelitian data, didapatkan secara simultan dengan *level of signifikan 5%* atau $0,05\%$ diketahui jumlah Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank. Diperoleh F_{hitung} 2,753 dengan nilai signifikan sebesar 0,117. Karena tingkat signifikan $0,117 > 0,05$ dari uji simultan tersebut mengandung arti bahwa berpengaruh negatif secara bersama-sama (*simultan*) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Secara parsial dengan *level of signifikan 5%* atau $0,05\%$ pada variabel Margin Murabahah diperoleh T_{hitung} -0,451 dengan nilai signifikan 0,663. Karena tingkat signifikan $0,663 > 0,05$ dari uji parsial tersebut mengandung arti bahwa Margin Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas bank dan variabel Ujroh Al-Ijarah Multijasa diperoleh T_{hitung} sebesar 1,389 dengan nilai signifikannya sebesar 0,198. Karena tingkat signifikan $0,198 > 0,05$ dari uji parsial tersebut mengandung arti bahwa Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas bank, Penyebabnya adalah tidak stabilnya pembiayaan atau naik turun jumlah pembiayaan yang tersalurkan dikarenakan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung masih tergolong baru sehingga masyarakat belum banyak yang tahu dan belum mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung serta margin dan ujroh yang digunakan saat ini lebih besar dari bank konvensional.

Kata Kunci : Margin Murabahah, Ujroh Al-Ijarah Multijasa dan Profitabilitas.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Lef. Kol. H. Endrosuratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MARGIN MURABAHAH
DAN UJROH AL-IJARAH MULTIJASA TERHADAP
PROFITABILITAS BANK (Pada PT. BPRS Mitra Agro
Usaha Bandar Lampung).**

Nama : **Ratna Agustina**
NPM : **1351020099**
Jurusan/Fakultas : **Perbankan Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,


Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.
NIP. 196511201992032002

Pembimbing II,


Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Ahmad Habibi, S.E., M.E.
NIP. 197905142003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Endrosuratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH MARGIN MURABAHAH DAN UJROH AL-IJARAH MULTIJASA TERHADAP PROFITABILITAS BANK (PADA PT. BPRS MITRA AGRO USAHA BANDAR LAMPUNG)”,

disusun oleh Nama: **Ratna Agustina NPM. 1351020099**, Jurusan **Perbankan**

Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 28 September 2017.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Ahmad Habibi, S.E., M.E


(.....)

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy


(.....)

Penguji I : Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I


(.....)

Penguji II : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si


(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Dr. Moh. Bahrudin, M.A.
NIP. 195808241989031003

MOTTO

اَتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٣٦﴾

“Ikutilah orang yang tidak meminta imbalan kepadamu, dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk” (Qs 36: 21).¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*(Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), h. 352.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan dari hati yang paling dalam, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Priyo Sarwoko dan Ibu Yusri Izzati, Yang kuhormati dan kubanggakan. Tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan, memberi pengajaran hidup yang luar biasa dan selalu mendoakan ku agar senantiasa dalam jalannya. Semoga selalu dalam Lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kedua adikku tersayang Khusnul Khotimah dan Hana Kamilatun Nisa, Serta seluruh keluarga besar Kakek Achyar Anis (Alm) dan Kakek Sarlan (Alm), yang selalu mendoakanku, memotivasiku, memberikan senyum semangat yang sangat berarti bagi ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta tempat ku menimba ilmu-ilmu pengetahuan, UIN Raden Intan Lampung, semoga semakin sukses, berkualitas dan selalu berjaya.

RIWAYAT HIDUP

Ratna Agustina, dilahirkan di Poncowati tanggal 31 Agustus 1995, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Priyo Sarwoko dan Ibu Yusri Izzati.

Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) IT Bustanul Ulum Lampung Tengah 1999-2001. Sekolah Dasar (SD) IT Bustanul Ulum Lampung Tengah 2001-2007. Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Bustanul Ulum Lampung Tengah 2007-2010. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah 2010-2013. dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 TA 2013/2014.

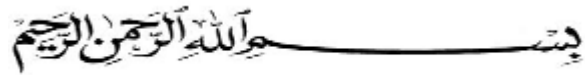
Selama menjadi siswa dan mahasiswa penulis turut aktif dalam berbagai kegiatan, yaitu pernah menjabat sebagai sekretaris Osis pada SMAN 1 Terusan Nunyai. Menjadi Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) tingkat Kota/Kabupaten Lampung Tengah tahun 2011 dan anggota Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kabupaten Lampung Tengah hingga sekarang. Pernah menjadi anggota UKM bahasa UIN Raden Intan Lampung. Pengalaman kerja penulis adalah Magang/PKL pada tanggal 24 Oktober hingga 2 Desember 2016 di PT. Bank BRI Syariah KC Tanjung Karang, menjadi kasir/resepsionis pada *House of Aesha* Bandar Lampung pada Januari 2017 hingga 31 Agustus 2017.

Bandar Lampung, Agustus 2017

Ratna Agustina

1351020099

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan pujian kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH MARGIN MURABAHAH DAN UJROH AL-IJARAH MULTIJASA TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung).”** ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun saran, langsung maupun tidak langsung terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan dalam sedalam-dalamnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
Yang selalu memotivasi mahasiswa agar menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai Islami.
2. Dr. Moh. Bahrudin, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1,2 dan 3.
3. Ahmad Habibi, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si., dan Bapak Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I. selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Rodho Intan, Bapak Muhammad Iqbal, Bapak Agus Kurniawan, yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan dan memberikan motivasi yang sangat luar biasa dan banyak memberikan solusi dan bantuan dalam proses menulis skripsi serta seluruh Dosen di Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.

6. Seluruh Staf Administrasi dan juga seluruh karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
7. Direktur Utama (Bapak Mat Amin) serta Seluruh Staf dan karyawan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam perizinan riset demi terselesainya penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat ku tersayang Iqro, Evi, Vika, Debby, Tryo, Anisa, Lita Metrics, Woro, Resti, Dea, Liza, Winda, Widy, Eka, Nurna, Marpiana, Reski, Imam dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang senantiasa berbagi suka duka, kebahagiaan kesusahan, semangat pantang menyerah dan dukungan hebatnya untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan ku PS.A angkatan 2013, Teman KKN kelompok 36 Kota Gajah Lampung Tengah, Terimakasih atas segala bentuk bantuan kalian dan motivasinya selama ini. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa.
10. Teman-teman PPI Kabupaten Lampung tengah khususnya leting 2011 beserta pelatih yang banyak memberi semangat untuk terus berusaha menjadi pribadi yang disiplin, kuat, mandiri, bermoral, pantang menyerah dan selalu mencintai tanah air Indonesia. Sukses untuk kita semua, dan Jaya terus PPI Lampung tengah.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, Agustus 2017

Penulis,

Ratna Agustina

NPM: 1351020099



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Batasan Masalah	12
F. Objek Penelitian	12
G. Tujuan Penelitian.....	12
H. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas	16
1. Definisi Profitabilitas	16
2. Ayat Tentang Profitabilitas	17
3. Rasio Profitabilitas	20
4. Sumber-sumber Pendapatan Bank	21
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	21
6. Hubungan Pendapatan dengan Profitabilitas	22
7. Profit dalam Konsep Islam	23
B. Pembiayaan Bank Syariah.....	24
1. Definisi Pembiayaan.....	24
2. Tujuan Pembiayaan	24
3. Fungsi Pembiayaan	26
4. Produk Pembiayaan Bank Syariah	27
C. Murabahah.....	36
1. Definisi Murabahah	36
2. Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah	36
3. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah	38
4. Pembebanan Biaya	39
5. Skema dan Pola Pembiayaan Murabahah	40
6. Produk Pembiayaan Murabahah.....	41

7. Definisi Margin	42
8. Penetapan Margin Keuntungan	43
D. Al-Ijarah Multijasa.....	47
1. Definisi Al-Ijarah Multijasa	47
2. Definisi Ujroh.....	49
3. Landasan Hukum Pembiayaan Al-Ijarah Multijasa	50
4. Rukun dan Syarat Al-Ijarah Multijasa.....	52
5. Produk Pembiayaan Al-Ijarah Multijasa.....	52
E. Kajian Pustaka	53
F. Kerangka Pemikiran	57
G. Hipotesis.....	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	61
B. Sumber Data	62
C. Variabel Penelitian.....	63
D. Definisi Operasional Variabel	64
E. Populasi dan Sampel.....	65
F. Metode Pengumpulan Data	66
G. Metode Analisis Data.....	67

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	73
B. Analisis Data	84
C. Uji Asumsi Klasik	87
D. Analisis Regresi Berganda	91
E. Pembahasan.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Outstanding PT. BPRS Mitra Agro Usaha	9
Tabel 2.1 Pola Produk Pembiayaan Bank Syariah	32
Tabel 4.1 Perbedaan antara Bank Syariah dan Konvensional.....	73
Tabel 4.2 Return on Asset.....	85
Tabel 4.3 Matriks Perhitungan atau Analisis Komponen Faktor Rentabilitas.	86
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	88
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi.....	90
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Secara Parsial.....	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Secara Simultan.....	93
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	59
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 1.2 : SK Pembimbing
- Lampiran 1.3 : Blanko Konsultasi
- Lampiran 1.4 : Pernyataan Tidak Plagiarisme
- Lampiran 1.5 : Surat Pra Riset
- Lampiran 1.6 : Balasan Pra Riset
- Lampiran 1.7 : Surat Perubahan Judul dan Objek Penelitian
- Lampiran 1.8 : Surat Izin Riset
- Lampiran 1.9 : Surat Balasan Izin Riset
- Lampiran 2.1 : Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000
- Lampiran 2.2 : Fatwa DSN-MUI No.44/DSN-MUI/VIII/2004
- Lampiran 4.1 : Laporan Keuangan (Laba Rugi) Publikasi PT. BPRS Mitra Agro Usaha
- Lampiran 4.2 : Laporan Keuangan (Neraca) Publikasi PT. BPRS Mitra Agro Usaha
- Lampiran 4.3 : Tabel Margin Murabahah, Ujroh Al-Ijarah Multijasa dan Profitabilitas Bank
- Lampiran 4.4 : Hasil Output SPSS 16.0
- Lampiran 4.5 : Tabel t Uji Statistik
- Lampiran 4.6 : Tabel F Uji Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

Penelitian yang akan penulis lakukan berjudul **“Analisis Pengaruh Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa Terhadap Profitabilitas Bank” (Studi Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung).**

Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Analisis

Adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).¹

2. Pengaruh Margin Murabahah

Adalah daya yang ada atau timbul dan diperoleh dari suatu keuntungan dalam bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 37.

biaya perolehan barang. Meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut.²

Margin Murabahah pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah sejumlah uang sebagai keuntungan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung atas terjadinya akad jual-beli antara bank dan nasabah. Dengan pola, bank membeli barang yang diperlukan nasabah dan menjual kepada nasabah yang bersangkutan berupa mobil, motor, rumah, tanah dan sebagainya, yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati nasabah dan bank.

3. Ujroh (Harga Sewa)

Artinya upah, gaji.³ Ujroh adalah harga sewa dan harga beli sudah ditetapkan pada saat penanda tangan akad sewa diawal perjanjian. Biaya sewa yang dibayar oleh lessee merupakan biaya sewa, bukan angsuran.⁴

Ujroh pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah imbalan jasa yang diterima oleh PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung yang besarnya ditetapkan atas kesepakatan kedua belah pihak dan wajib dibayar oleh nasabah secara berhadap ataupun keseluruhan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan.

²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 82.

³Ridwansyah, *Mengenal Istilah-Istilah Dalam Perbankan Syariah* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), h. 25.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011). h. 169.

4. Al-Ijarah Multijasa

Adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa.⁵

Al-Ijarah Multijasa pada PT. BPRS Mitra Agro usaha Bandar Lampung adalah akad yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan pembiayaan Multijasa yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam memperoleh manfaat suatu jasa. Yaitu pembiayaan pendidikan dan kesehatan.

5. Profitabilitas Bank

Adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.⁶ Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba.⁷

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang membuat penulis melakukan dan memilih judul skripsi di atas, diantaranya:

1. Alasan Obyektif

Sejak akhir tahun 2013 PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung telah menjalankan akad pembiayaan yang terdiri dari akad

⁵Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 275.

⁶Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), h. 238.

⁷Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan* (Jakarta: Penerbit DIANDIT Media, 2006), h. 55.

Murabahah dan akad Al-Ijarah Multijasa. PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah satu-satunya di Lampung yang Bank “MUALLAF” dari BPR Konvensional menjadi Bank BPR Syariah. PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga keuangan yang dalam keberadaannya dimaksudkan untuk dapat memberikan layanan pembiayaan bagi masyarakat kecil ataupun menengah.

PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung sangat mengedepankan mutu jemput bola, pelayanan cepat, mudah dan tergolong murah sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan yang mayoritas nasabah PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah masyarakat pasar tradisional yang tergolong menengah kebawah. Selain itu nama PT. BPRS Mitra Agro Usaha sudah mempunyai brand/sudah dikenal dan dipercaya oleh masyarakat sekitar. Akad pembiayaan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung merupakan akad yang paling banyak digunakan masyarakat dari pada akad Tabungan dan Deposito. Hal ini dikarenakan dengan keadaan nasabah PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung yang lebih membutuhkan pembiayaan. Dan hal ini menyebabkan meningkatnya pembiayaan Murabahah dan Al-Ijarah Multijasa dari tahun 2014 sampai 2017. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Margin Murabahah dan Ujroh Al-

Ijarah Multijasa dalam memberikan pengaruh Profitabilitas pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

2. Alasan Subyektif

- a. Judul yang akan diteliti sesuai dengan program studi penulis yaitu perbankan syariah, serta didukung oleh tersedianya literatur atau referensi yang menunjang dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, baik primer maupun sekunder.
- b. Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa yang diaplikasikan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung secara riil.

C. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan sebuah wadah dimana terdapat jasa dalam proses mengelola keuangan untuk tujuan tertentu. Seperti yang kita tahu peranan lembaga keuangan dalam kehidupan terutama bank sangatlah penting. Sistem Perbankan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1992 (diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998) tentang Perbankan bahwa perbankan di Indonesia terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. kedua jenis bank tersebut dibedakan menjadi 2 (dua), berdasarkan pembayaran bunga yakni bank konvensional dan bagi hasil yakni bank syariah. Perbankan Syariah diatur dalam Undang-undang No 21 tahun 2008.⁸

⁸Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada , 2016), h. 77.

Di Indonesia saat ini perkembangan bank syariah sangatlah pesat, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya jumlah bank umum syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sebagai negara Muslim terbesar di dunia, maka kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah sangat diperlukan. Yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Dalam menjalankan usahanya Bank Syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk-produk Bank Syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk Bank Konvensional karena adanya pelarangan riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada Bank Syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut.⁹

Kebutuhan masyarakat akan adanya lembaga Perbankan Syariah dirasa cukup tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, maka dalam sistem perbankan nasional dimungkinkan adanya pendirian Bank Syariah yang salah satu jenisnya adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dimaksudkan untuk dapat memberikan layanan perbankan secara cepat, mudah dan sederhana kepada masyarakat khususnya pengusaha

⁹Nasaruddin Umar, Fathurrahman Djamil, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h.176.

menengah, kecil dan mikro baik di pedesaan maupun perkotaan yang selama ini belum terjangkau oleh layanan Bank Umum. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai salah satu lembaga kepercayaan masyarakat yang kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, diharapkan dapat mengemban amanah dari para pemilik dana dengan cara menyalurkannya untuk usaha produktif dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam menjalankan kegiatan usahanya, harus selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian serta mampu menerapkan prinsip syariah secara konsisten, sehingga tercipta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang sehat yang mampu memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.¹⁰ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹¹ Dalam hal ini, untuk meratanya pembiayaan bagi masyarakat kecil ataupun menengah maka pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung menyediakan pembiayaan yang dapat diperoleh secara sederhana oleh masyarakat kecil ataupun menengah, dengan berlokasi dekat dengan pasar tradisional, dimana keadaan masyarakat sekitar PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung ialah masyarakat yang umumnya pedagang yang tergolong masyarakat kecil ataupun menengah maka tentunya keberadaan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung ini sangatlah memberikan pengaruh

¹⁰Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, bagian I Umum.

¹¹Undang-Undang Nomor 21 th 2008 tentang Perbankan Syariah, Bab 1 Pasal 1.

positif, hal ini dapat dibuktikan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung yang mayoritas nasabahnya adalah masyarakat pasar Tradisional.

PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung sangat mengedepankan mutu jempot bola, pelayanan cepat, mudah dan tergolong murah sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan. Selain itu nama PT. BPRS Mitra Agro Usaha sudah mempunyai brand/sudah dikenal dan dipercaya oleh masyarakat sekitar. Dalam hal ini peran PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung akan sangatlah penting dalam menyalurkan pembiayaan. Sejak akhir tahun 2013 PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung telah menjalankan akad-akad berupa akad Pembiayaan, Tabungan dan Deposito. Namun dengan keadaan masyarakat yang umumnya adalah masyarakat kecil maupun menengah yang dengan hal ini lebih membutuhkan penyaluran dana berupa pembiayaan. Untuk itu akad pembiayaan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung merupakan akad yang paling banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Diantara pembiayaan itu adalah pembiayaan dengan akad Murabahah dan Al-Ijarah Multijasa. Hal ini dapat dibuktikan dengan penyaluran pembiayaan Murabahah dan Al-Ijarah Multijasa yang meningkat dari tahun 2014 sampai 2017.

Tabel.1.1
Outstanding PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung
Triwulan Tahun 2014-2017 (Dalam Rupiah)

Tahun	Bulan	Murabahah	Multijasa
2014	Maret	1.295.490.982	
	Juni	1.593.160.857	7.500.000
	September	1.723.672.000	115.136.648
	Desember	1.892.762.270	161.423.275
2015	Maret	2.592.160.960	215.331.818
	Juni	3.279.111.090	655.986.912
	September	3.612.817.439	530.592.551
	Desember	3.507.250.865	380.425.083
2016	Maret	4.808.255.338	562.459.274
	Juni	5.642.350.056	615.829.579
	September	5.586.437.364	448.888.413
	Desember	4.919.780.264	447.895.288
2017	Maret	7.091.126.569	1.637.003.558
	Juni	8.612.070.945	1.240.516.412

Sumber: PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung

Murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.¹² Keuntungan pada akad Murabahah ini disebut dengan Margin.

Al-Ijarah Multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa.¹³ Dalam pembiayaan Al-Ijarah Multijasa nasabah membayar harga sewa (*Ujroh*). *Ujroh* merupakan imbalan jasa yang diterima oleh Bank yang besarnya ditetapkan atas kesepakatan kedua belah pihak dan wajib dibayar oleh Nasabah secara berhadap ataupun keseluruhan sebagai imbalan atau jasa

¹²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), h. 79.

¹³*Supra* catatan kaki nomor 5.

yang diberikan sebagaimana ketentuan.¹⁴ Ujroh (harga sewa) dan harga beli sudah ditetapkan pada saat penanda tangan akad sewa di awal perjanjian. Biaya sewa yang dibayar oleh *lessee* merupakan biaya sewa, bukan angsuran.¹⁵

Dasar hukum pembiayaan Murabahah adalah QS. Al-Baqarah : 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

*“Allah telah Menghalalkan Jual- beli dan Mengharamkan Riba”*¹⁶

Dasar hukum pembiayaan Al-Ijarah Multijasa adalah QS. Thalaq: 6

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ

*“Jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu, maka berikanlah mereka upahnya”*¹⁷

Besarnya tingkat Margin Murabahah akan mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan Murabahah. Jadi, semakin tinggi Margin Murabahah semakin mahal harga pembiayaan akad Murabahah, maka permintaan pembiayaan akan cenderung menurun.¹⁸

Begitu pula dengan pembiayaan Al-Ijarah Multijasa, Besarnya tingkat Ujroh Al-Ijarah Multijasa akan mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan Al-Ijarah Multijasa. Jadi, semakin tinggi Ujroh

¹⁴Dokumen PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

¹⁵*Supra* catatan kaki nomor 4.

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*(Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), h. 36

¹⁷*Ibid*, h. 446.

¹⁸Novi Fadhila, “Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 1 (Maret 2015), h. 70.

Al-Ijarah Multijasa semakin mahal harga pembiayaan akad Al-Ijarah Multijasa, maka permintaan pembiayaan akan cenderung menurun. Hal ini dapat mempengaruhi Profitabilitas suatu bank. Menurut Kasmir, mengatakan bahwa “Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank”. Penerimaan bunga dari pengembalian kredit yang dipinjamkan merupakan salah satu pendapatan bank.¹⁹

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, Indikator untuk mengukur Profitabilitas dengan melihat besarnya *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat bagaimana pengaruh Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa terhadap Profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung. Sehingga, judul yang akan dibahas adalah **“Analisis Pengaruh Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa Terhadap Profitabilitas Bank” (pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung).**

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah dari peneitian ini adalah:

¹⁹Widia Novita, “Analisis Komparatif Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah dan Bank Umum”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, Tahun X No 1, (April 2013), h. 32.

1. Apakah Margin Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung?
2. Apakah Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh terhadap profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung?
3. Apakah Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh secara bersama- sama terhadap profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung?

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu, penulis hanya melihat ada pengaruh dari Margin dan Ujroh yang didapatkan oleh PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung terhadap Profitabilitas.

F. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 95 Sawah Lama, Tanjung Karang Timur Bandar Lampung.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atau apa yang harus dilakukan dalam penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Margin Murabahah terhadap profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh Ujroh Al-Ijarah Multijasa terhadap profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh secara bersama sama Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa terhadap profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

H. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian Perbankan Syariah sebagai salah satu bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
 1. Untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai sistematika pengaplikasian Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung secara rill.
 2. Dapat dijadikan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu perbankan yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.

b. Bagi Akademisi

1. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang nantinya akan mengambil permasalahan yang serupa.

c. Bagi Objek Penelitian (PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan serta lebih mengetahui pembiayaan yang lebih dibutuhkan masyarakat terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas bank.

d. Bagi Pengguna Jasa Perbankan

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi, dan untuk mengetahui adakah Pengaruh Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa terhadap profitabilitas bank dan bagaimana pengaplikasiannya pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.
2. Sebagai informasi untuk meluruskan pandangan masyarakat yang selama ini masih menganggap bahwa pembiayaan yang

dilakukan di bank syariah dengan bank konvensional adalah sama.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas

1. Definisi Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.²⁰

Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.²¹

²⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 196.

²¹Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), h. 238.

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.²²

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.²³ Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

2. Ayat Tentang Profitabilitas

Profitabilitas atau keuntungan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan/ perniagaan. Untung dalam bahasa arab disebut dengan *al-ribh* yang diartikan dengan pertambahan atau pertumbuhan dalam

²²Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan* (Jakarta: Penerbit DIANDIT Media, 2006), h. 55.

²³*Ibid*, h.196.

perdagangan.²⁴ Siddiqi dalam buku Muhamad “*Manajemen Keuangan Syariah*”, mengungkapkan perlunya dalam memperoleh profit maksimal, namun dia juga menyebutkan bahwa perlunya konsep “suka sama suka” di dalam Islam akan mengarahkan pada keadilan masyarakat dan “memperhatikan kesejahteraan orang lain” harus menjadi tujuan utama.²⁵

Dalam penelitian terdahulu oleh Kurnia Ekasari (2014), telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menggali konsep laba dari perspektif Islam menggunakan hermeneutika. Fokus analisis hermeneutik pada teks sebagai sumber data penelitian yang digunakan untuk menemukan perspektif baru dengan menggunakan konsep laba akuntansi konvensional dan ayat-ayat dalam Al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan perniagaan, perdagangan, keuntungan dan kerugian. Dalam penelitian tersebut dijelaskan kandungan dalam Ayat dari Asy Syura:20 yaitu mengajarkan bahwa apabila manusia hanya menginginkan keuntungan duniawi saja, maka Allah SWT akan menambah keuntungan duniawi tersebut sedikit saja tanpa memberi keuntungan di akhirat, sementara apabila manusia menginginkan keuntungan di akhirat dia akan mendapatkan keduanya, dunia dan akhirat.²⁶

²⁴Okky Nanda Rusdianto, “Makna Keuntungan pada Para Pedagang Muslim di Pusat Grosir Surabaya (PGS)”. (Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Airlangga, Surabaya, 2013), h. 35.

²⁵Muhamad, “*Manajemen Keuangan Syariah*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 71

²⁶Kurnia Ekasari, “Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 5, Nomor 1, (April 2014), h. 72.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ^ط وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ
حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

“Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat.”²⁷

Dalam hal ini maka, mengambil keuntungan tidak hanya untuk memperoleh bagian dunia saja maka dalam pengambilan keuntungan dalam transaksi perbankan syariah diharuskan didapatkan hanya jika dasar pendapatan berdasarkan kesepakatan bersama (suka sama suka) bukan dengan jalan yang tidak diridhai.

Hadist Al-Bukhari berbunyi: Dari Urwah al Bariqi, bahwasanya Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seekor satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam dengan membawa seekor kambing satu dinar. (melihat hal ini) Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya.

Berdasarkan hadits di atas, dimaksudkan dengan modal yang ada, sahabat Urwah mendapatkan keuntungan. Pengambilan keuntungan ini bahkan mendapat restu dari Nabi Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam dan didoakan agar perniagaan tersebut diberkahi.

²⁷Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 387.

3. Rasio Profitabilitas

Masalah yang sangat penting dalam mengelola bank adalah bagaimana situasi kegiatan operasi bank, apakah telah menghasilkan keuntungan yang dianggap memadai dan bagaimana risiko yang dihadapi untuk mencapai hasil tersebut.

- a. ROA (*Return on Asset*) adalah untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank maka makin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.
- b. ROE (*Return on Equity*) adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih dikaitkan dengan pembayaran deviden. Semakin besar rasio ini maka makin besar kenaikan laba bersih bank yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham bank dan semakin besar pula deviden yang diterima investor.
- c. NPM (*Net Profit Margin*) adalah Rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Pendapatan operasional berasal dari pemberian kredit dengan risiko kredit macet, selisih kurs valas jika kredit dalam valas dan lain-lain.²⁸
- d. BOPO adalah Rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank.

²⁸Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 209.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*). Alasan menggunakan pendekatan ROA dalam penelitian ini adalah.

- a. Rasio ROA mengukur bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas yang diukur oleh ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba.
- b. PT. BPRS Mitra Agro Usaha menggunakan ROA sebagai salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan.

4. Sumber-sumber Pendapatan Bank

Sesuai dengan akad-akad penyaluran pembiayaan yang dilakukan bank syariah, maka hasil penyaluran dana tersebut dapat memberikan laba bank. Hal ini dikatakan sebagai sumber pendapatan bank syariah. Dengan demikian sumber pendapatan bank syariah dapat diperoleh dari:

- a. Bagi hasil atas kontrak mudharabah dan kontrak musyarakat,
- b. Keuntungan atas kontrak jual beli (*al-bai*),
- c. Hasil sewa dari kontrak *ijarah wa iqtina*, dan
- d. Fee dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.

- b. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- c. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- d. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan discount.
- e. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- f. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.²⁹

6. Hubungan Pendapatan dengan Profitabilitas

Besarnya tingkat Margin Murabahah akan mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan Murabahah. Jadi, semakin tinggi Margin Murabahah semakin mahal harga pembiayaan akad Murabahah, maka permintaan pembiayaan akan cenderung menurun.³⁰ Begitu pula dengan pembiayaan Al-Ijarah Multijasa, Besarnya tingkat Ujroh Al-Ijarah Multijasa akan mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan Al-Ijarah Multijasa. Jadi, semakin tinggi Ujroh Al-Ijarah Multijasa semakin

²⁹Siti Khoirina, "Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah". (Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2016), h.62.

³⁰Novi Fadhila, "Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 1 (Maret 2015), h. 70.

mahal harga pembiayaan akad Al-Ijarah Multijasa, maka permintaan pembiayaan akan cenderung menurun. Hal ini dapat mempengaruhi Profitabilitas suatu bank.

Menurut Kasmir, mengatakan bahwa “Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank”. Penerimaan bunga dari pengembalian kredit yang dipinjamkan merupakan salah satu pendapatan bank.

Menurut Veithzal dan Rivai mengemukakan bahwa “Penerimaan bunga dari pemberian kredit bagi sebagian bank merupakan sumber pendapatan yang terbesar”. Jadi secara garis besar, semakin besar kredit yang diberikan bank kepada masyarakat maka diharapkan semakin besar pula kesempatan bank memperoleh besaran profit.³¹

7. Profit dalam Konsep Islam

Berikut ini beberapa aturan tentang profit dalam konteks Islam:

- a. Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
- b. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- c. Memposisikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
- d. Selamatkan modal pokok yang berarti modal dapat dikembalikan.³²

³¹Widia Novita, “Analisis Komparatif Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah dan Bank Umum”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, Tahun X No 1, (April 2013), h. 32.

³²Nike Rahayu Ningsih, “Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Pembiayaan Murabahah dalam Perbankan Syariah”. (Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2015), h. 35.

B. Pembiayaan Bank Syariah

1. Definisi Pembiayaan

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³³

2. Tujuan Pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: tujuan pembiayaan untuk tingkat makro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk:

- a. Peningkatan ekonomi umat, artinya: masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian dapat meningkatkan taraf ekonomi.
- b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya: untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana, sehingga dapat tergulirkan.
- c. Meningkatkan produktivitas, artinya: adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha mampu meningkatkan daya

³³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 17

produksinya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat jalan tanpa adanya dana.

- d. Membuka lapangan kerja baru, artinya: dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru.
- e. Terjadi distribusi pendapatan, artinya: masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat. Jika ini terjadi maka akan terdistribusi pendapatan.

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:

- a. Upaya memaksimalkan laba, artinya: setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.
- b. Upaya meminimalkan risiko, artinya: usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- c. Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixing antara sumber daya alam

dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber-sumber daya ekonomi.

- d. Penyaluran kelebihan dana, artinya: dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dalam masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*minus*) dana.

3. Fungsi pembiayaan

Menurut sinungan dalam buku muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, pembiayaan secara umum memiliki fungsi untuk:

- a. Meningkatkan daya guna uang
- b. Meningkatkan daya guna barang
- c. Meningkatkan peredaran uang
- d. Meningkatkan kegairahan usaha
- e. Stabilitas ekonomi
- f. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.³⁴

³⁴ *Ibid*, h. 21.

4. Produk Pembiayaan pada Bank Syariah

Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut Al-Harran dalam buku Ascarya “*Akad & Produk Bank Syariah*” dapat dibagi tiga:

- a. *Return Bearing Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung risiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
- b. *Return Free Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan (*poor*), sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.
- c. *Charity Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.

Produk-produk pembiayaan bank syariah, khususnya pada bentuk pertama, ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama (*investment financing*) yang dilakukan bersama mitra usaha (kreditor) menggunakan pola bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan dalam bentuk investasi sendiri (*trade financing*) kepada yang membutuhkan pembiayaan menggunakan pola jual beli (*murabahah*, *salam* dan *istishna*) dan pola sewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*).

Produk-produk pembiayaan bank syariah dapat menggunakan empat pola yang berbeda.

1) Pola bagi hasil, untuk *Investment Financing*:

a) Musyarakah

Musyarakah merupakan istilah yang sering dipakai dalam konteks skim pembiayaan Syariah. Istilah ini berkonotasi lebih terbatas dari pada istilah *Syirkah*. *Syirkah* berarti *sharing* 'berbagi'. Secara teknisnya dalam perbankan syariah musyarakah adalah produk *financial* syariah yang berbasis kemitraan. Dalam musyarakah terdapat dua atau lebih mitra yang memasukkan modal guna membiayai suatu investasi.

b) Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.³⁵ Secara teknisnya dalam perbankan syariah mudharabah adalah suatu produk *financial* syariah yang berbasis kemitraan (*partnership*). Dalam mudharabah terdapat dua pihak yang berjanji melakukan kerja sama dalam suatu ikatan kemitraan dimana, satu pihak menyediakan dana untuk diinvestasikan sedangkan pihak lain menyediakan pikiran, tenaga dan waktunya untuk mengelola usaha kerjasama tersebut.

³⁵Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h, 95

2) Pola jual beli, untuk *trade financing*:

a) Murabahah

Murabahah secara etimologi berasal dari kata *ribhun* (keuntungan).³⁶ Secara teknisnya dalam perbankan syariah murabahah adalah produk financial yang berbasis *bai'* atau jual beli. Pada perjanjian murabahah, bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli terlebih dahulu barang itu dari pemasok barang dan setelah kepemilikan barang itu secara yuridis berada ditangan bank, kemudian bank tersebut menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan suatu *mark up/margin* atau keuntungan dimana nasabah harus diberitahu oleh bank berapa harga beli bank dari pemasok dan menyepakati berapa besar *mark up/margin* yang ditambahkan ke atas harga beli bank tersebut.

b) Salam

Salam menurut bahasa berasal dari kata *As salaf* berarti pendahuluan yaitu pemesanan barang dengan menyerahkan uangnya di muka. Menurut terminologi Para Fuqaha menamainya *al-mahawi'if* (barang-barang mendesak). Secara teknisnya dalam perbankan syariah salam adalah pembiayaan dengan transaksi jual beli di mana harga barang di bayar di muka ketika kontrak dibuat sedangkan penyerahan barang dilakukan kemudian.

³⁶Andrian Sutedi , *Perbankan Syariah (Tinjauan dari Beberapa Segi Hukum)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 122.

c) Istishna

Istishna secara etimologis adalah masdar dari *shitashna* 'asy-sya'i, artinya meminta membuat sesuatu. Yakni meminta kepada seorang pembuat untuk mengerjakan sesuatu. Adapun istishna secara terminologis adalah transaksi terhadap barang dagangan dalam tanggungan yang disyaratkan untuk mengerjakannya.³⁷ Secara teknisnya dalam perbankan syariah istishna adalah pembiayaan dengan transaksi jual beli antara pemesan dan penerima pesanan, di mana spesifikasi dan harga barang disepakati di awal sedangkan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan.

3) Pola sewa, untuk *Trade Financing*:

a) Ijarah

Ijarah secara bahasa berasal dari kata *al-ajru* yang berarti *al'iwadhu* (ganti), oleh karena itu, *al-tsawab* (pahala) dinamai *al-ajru* (upah).³⁸ Secara teknisnya dalam perbankan syariah ijarah adalah pemindahan hak pakai atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dalam arti luas ijarah bermakna suatu akad yang berisi penukaran manfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu.

³⁷Mardani *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.199

³⁸Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 114.

b) Ijarah Muntahiya bittamlik

Ijarah Muntahiya Bittamlik adalah transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi pemindahan hak milik objek sewa.

4) Pola pinjaman, untuk dana talangan:

Qardh

Qardh berasal dari kata Arab *qirad* yang berarti “memotong”. Disebut qardh karena terjadi pemotongan sebagian dari kekayaan peminjam (*lender*) dengan memberikan pinjaman (*loan*) kepada penerima pinjaman (*borrower*).³⁹ Secara teknisnya dalam perbankan syariah qardh adalah perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian qard, pemberi pinjaman (kreditur) memberikan pinjaman kepada debitur dengan ketentuan debitur akan mengembalikan pinjaman tersebut pada waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama ketika pinjaman itu diberikan.

³⁹Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 342.

Tabel 2.1
Pola Produk Pembiayaan Bank Syariah

No	Produk Pembiayaan	Prinsip
1	Modal kerja	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam
2	Investasi	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik
3	Pengadaan Barang Investasi, Aneka Barang	Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, Musyarakah Mutanaqisah
4	Perumahan, Properti	Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, Musyarakah Mutanaqisah
5	Proyek	Mudharabah, Musyarakah
6	Ekspor	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah
7	Produksi Agribisnis/ Sejenis	Salam, Salam Paralel
8	Manufaktur, Konstruksi	Istishna, Istishna Paralel
9	Penyertaan	Musyarakah
10	Surat Berharga	Mudharabah, Qard
11	Sewa Beli	Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik
12	Akuisisi Aset	Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik

Sumber: Ascarya, Akad dan Produk bank syariah.

Mengingat begitu banyaknya ragam produk dan jasa perbankan syariah, untuk itu, diperlukan adanya pemilihan moda pembiayaan sesuai dengan tujuan kegunaan pembiayaan tersebut.

1. Pembiayaan modal kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

a. Bagi hasil (Mudharabah, Musyarakah)

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan

baku, dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah. Sebagai contoh, usaha rumah makan, usaha bengkel, usaha toko kelontong, dan sebagainya.

b. Jual beli (Murabahah, Salam)

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah. Dengan berjual beli, kebutuhan modal pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapat keuntungan margin tetap dengan meminimalkan risiko.

Kebutuhan modal kerja usaha kerajinan dan produsen kecil dapat juga dipenuhi dengan akad salam. Dalam hal ini, bank syariah menyuplai mereka dengan input produksi sebagai modal salam yang ditukar dengan komoditas mereka untuk dipasarkan kembali.

2. Pembiayaan investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

a. Bagi hasil (Mudharabah, Musyarakah)

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan

akad musyarakah mutanaqisah, misalnya, pembelian mobil, sepeda motor, rumah, apartemen, dan sebagainya.

Dengan cara ini bank syariah dan nasabah bermitra untuk membeli aset yang diinginkan nasabah. Aset tersebut kemudian disewakan kepada nasabah. Bagian sewa dari nasabah digunakan sebagai cicilan pembelian porsi aset yang dimiliki oleh bank syariah, sehingga pada periode waktu tertentu (saat jatuh tempo), aset tersebut sepenuhnya telah dimiliki oleh nasabah.

b. Jual beli (Murabahah, Istishna)

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti apa saja secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah.

Dengan akad ini bank syariah memenuhi kebutuhan nasabah dengan membelikan aset yang dibutuhkan nasabah dari supplier kemudian menjual kembali kepada nasabah dengan mengambil margin keuntungan yang diinginkan. Selain mendapat keuntungan margin, bank syariah juga hanya menanggung risiko yang minimal. Sementara itu, nasabah mendapatkan kebutuhan asetnya dengan harga yang tetap.

c. Sewa (Ijarah, Ijarah Muntahiya Bittamlik)

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dapat juga dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad ijarah muntahiya bittamlik.

Dengan akad ini bank syariah membeli aset yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakannya kepada nasabah dengan perjanjian pengalihan kepemilikan di akhir periode dengan harga yang disepakati di awal akad. Dengan cara ini bank syariah tetap menguasai kepemilikan aset selama periode akad dan pada waktu yang sama menerima pendapatan dari sewa. Sementara itu, nasabah terpenuhi kebutuhannya, dengan biaya yang dapat diperkirakan sebelumnya.

Dari ketiga produk pembiayaan utama tersebut di atas. Akad berpola bagi hasil dan jual beli selalu dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang bervariasi. Selain itu, akad murabahah merupakan akad yang paling luas penggunaannya karena mudah diterapkan dan berisiko kecil, sehingga tidak mengherankan jika porsi terbesar portofolio bank syariah menggunakan akad murabahah.⁴⁰

⁴⁰Ascarya, *Akad dan Produk bank syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 128.

C. Murabahah

1. Definisi Murabahah

Murabahah secara etimologi berasal dari kata *ribhun* (keuntungan).⁴¹ Murabahah dalam perbankan syariah adalah akad jual beli atas barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual.

Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung Murabahah adalah akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank menjual kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

2. Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah

a. Al-Quran

Firman Allah SWT dalam Qs: Al-Baqarah:275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^{٤٢}

“Dan allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.....”⁴²

⁴¹ Andrian Sutedi , *Op.Cit*, h. 122.

⁴² Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 36.

Firman Allah SWT dalam Qs: An-Nisa:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”.*⁴³

Berdasarkan ayat-ayat diatas bahwa Allah SWT melarang kepada umat manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi yang bersifat ribawi dan sudah jelas bahwa Allah menghendaki perniagaan yang hanya berdasarkan atas saling ridho atau suka sama suka.

b. Al-Hadits Al-Baihaqi, Ibnu Majjah

*“Jual beli harus dipastikan harus saling meridhai”*⁴⁴

Dalam hadits diatas sudah dijelaskan bahwa jual beli harus saling meridhai yaitu tanpa ada keterpaksaan dari pihak manapun dan jual beli dilakukan dengan dasar saling ridha (ikhlas).

c. Fatwa DSN-MUI

Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah.
(lampiran 2.1).

⁴³*Ibid*, h. 65.

⁴⁴Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), h.75

3. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah

a. Rukun

- 1) Pelaku akad, yaitu *ba'I* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- 2) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga), dan
- 3) Sighah, yaitu ijab dan qabul.

b. Syarat

- 1) Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.
- 2) Tingkat keuntungan dalam murabahah dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya.
- 3) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak, dan sebagainya dimasukkan kedalam biaya perolehan untuk menentukan harga agrerat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agrerat. akan tetapi, pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji, sewa tempat usaha, dan sebagainya tidak dapat dimasukkan kedalam harga untuk suatu transaksi. Margin keuntungan yang

diminta itulah yang meng cover pengeluaran-pengeluaran tersebut.

- 4) Murabahah dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip murabahah.⁴⁵

4. Pembebanan Biaya

Para ulama mazhab berbeda pendapat tentang biaya apa saja yang dapat dibebankan kepada harga jual barang tersebut. Misalnya, ulama mazhab Maliki membolehkan biaya-biaya yang langsung terkait dengan transaksi jual beli itu dan biaya-biaya yang tidak langsung terkait dengan transaksi tersebut, namun memberikan nilai tambah pada barang itu.

Ulama mazhab Syafi'i membolehkan membebankan biaya-biaya yang secara umum timbul dalam suatu transaksi jual beli kecuali biaya tenaga kerjanya sendiri karena komponen ini termasuk dalam keuntungannya. Begitu pula biaya-biaya yang tidak menambah nilai barang tidak boleh dimasukkan sebagai komponen biaya.

Ulama mazhab Hanafi membolehkan membebankan biaya-biaya yang secara umum timbul dalam suatu transaksi jual-beli namun mereka tidak membolehkan biaya-biaya yang memang semestinya dikerjakan oleh si penjual.

⁴⁵ *Ibid*, h.84.

Ulama mazhab Hambali berpendapat bahwa semua biaya langsung maupun tidak langsung dapat dibebankan pada harga jual selama biaya-biaya itu harus dibayarkan kepada pihak ketiga dan akan menambah nilai barang yang dijual.

Secara ringkas, dapat dikatakan bahwa keempat mazhab membolehkan pembebanan biaya langsung yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga. Keempat mazhab sepakat tidak membolehkan pembebanan biaya langsung yang berkaitan dengan pekerjaan yang memang semestinya dilakukan penjual maupun biaya langsung yang berkaitan dengan hal-hal yang berguna. Keempat mazhab juga membolehkan pembebanan biaya tidak langsung yang dibayarkan kepada pihak ketiga dan pekerjaan itu harus dilakukan oleh pihak ketiga. Bila pekerjaan itu harus dilakukan oleh penjual, mazhab Maliki tidak membolehkan pembebanannya, sedangkan ketiga mazhab lainnya membolehkannya.

Mazhab yang empat sepakat tidak membolehkan pembebanan biaya tidak langsung bila tidak menambah nilai barang atau tidak berkaitan dengan hal-hal yang berguna.⁴⁶

5. Skema dan Pola Pembiayaan Murabahah

Dalam pembiayaan murabahah, sekurang-kurangnya terdapat dua pihak yang melakukan transaksi jual beli, yaitu bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli barang.

⁴⁶Adiwarman A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h, 114.

- a. Bank syariah dan nasabah melakukan negoisasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan. Poin negoisasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang, dan harga jual.
- b. Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah, dan harga jual barang.
- c. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari supplier/penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
- d. Supplier mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
- e. Nasabah menerima barang dari supplier dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut.
- f. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran.⁴⁷

6. Produk Pembiayaan Murabahah

- a. Pembiayaan Murabahah Untuk Tujuan Modal Kerja

Dalam rangka memfasilitasi perdagangan atau mencukupi kebutuhan modal kerja bagi para nasabahnya, bank dapat menyediakan fasilitas modal kerja untuk pembelian/impor dan penjualan/ekspor barang dan

⁴⁷Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 140.

mesin, akuisisi dan pemilikan atas stok barang-barang dan persediaan, suku cadang dan penggantian, bahan baku dan barang setengah jadi.⁴⁸

b. Pembiayaan Murabahah Untuk Tujuan Investasi

Pembiayaan dengan tujuan investasi ini diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru.⁴⁹

c. Pembiayaan murabahah untuk tujuan konsumtif

Pembiayaan dengan tujuan konsumtif pada dasarnya pembiayaan yang diberikan untuk tujuan di luar usaha dan umumnya bersifat perorangan.⁵⁰

Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung Produk Pembiayaan Murabahah terdiri dari pembiayaan Modal Kerja dan untuk pembiayaan Konsumtif berupa:

- a. Pembiayaan Pembelian Mobil
- b. Pembiayaan Pembelian Motor
- c. Pembiayaan Pembelian Rumah
- d. Pembiayaan Pembelian Tanah

7. Definisi Margin

Harga perolehan keuntungan (*margin*) merupakan keuntungan yang disepakati. Karena maka karakteristik murabahah adalah si penjual harus

⁴⁸Sutan Remi Sjahdeini, *Op. Cit*, h. 419.

⁴⁹Syafii Antonio dan Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 167.

⁵⁰Adiwarman A. Karim, *Op. Cit*, h. 244.

memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.⁵¹

Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung Margin Keuntungan adalah sejumlah uang sebagai keuntungan bank atas terjadinya jual-beli yang ditetapkan dalam akad ini, yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati nasabah dan bank.

8. Penetapan Margin Keuntungan

Bank syariah menerapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*), seperti pembiayaan Murabahah, Ijarah, Ijarah Muntahiya Bit Tamlik, Salam, Istishna.

Secara teknis, yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari; perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.

Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad murabahah, salam, istishna dan atau ijarah disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada plafond pembiayaan, yakni

⁵¹*Ibid.*, h. 113.

jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.

a. Referensi Margin Keuntungan

Yang dimaksud dengan referensi margin keuntungan adalah margin keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO bank Syariah. Penetapan margin keuntungan pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim ALCO bank syariah, dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut.

1) *Direct Competitor's Market Rate (DCMR)*

Yang dimaksud dengan DCMR adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah, atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung, atau tingkat margin keuntungan bank syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kompetitor langsung terdekat.

2) *Indirect Competitor's Market Rate (ICMR)*

Yang dimaksud ICMR adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat alco ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung, atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu yang dalam rapat alco ditetapkan sebagai kompetitor tidak langsung yang terdekat.

3) *Expected Competitive Return For Investors (ECRI)*

Yang dimaksud dengan ECRI adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

4) *Acquiring Cost*

Yang dimaksud dengan itu adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

5) *Overhead Cost*

Yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

b. Penetapan Harga Jual

Setelah memperoleh referensi margin keuntungan, bank melakukan penetapan harga jual. Harga jual adalah penjumlahan harga beli/ harga pokok/ harga perolehan bank dan margin keuntungan.

c. Pengakuan Angsuran Harga Jual

Angsuran harga jual terdiri dari angsuran harga beli/ harga pokok dan angsuran margin keuntungan. Pengakuan angsuran dapat dihitung dengan menggunakan empat metode, yaitu; Metode Keuntungan Menurun, Margin Keuntungan Rata-Rata, Margin Keuntungan Flat, Margin Keuntungan Anuitas

1) Metode margin keuntungan menurun (*sliding*)

Margin keuntungan menurun adalah perhitungan margin keuntungan yang semakin menurun sesuai dengan menurunnya harga pokok sebagai akibat adanya cicilan/ angsuran harga pokok, jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) yang dibayarkan nasabah setiap bulan semakin menurun.

2) Margin keuntungan rata-rata

Margin keuntungan rata-rata adalah margin keuntungan menurun yang perhitungannya secara tetap dan jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) dibayar nasabah tetap setiap bulan.

3) Margin keuntungan flat

Adalah perhitungan margin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode ke periode lainnya, walaupun baki debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok.

4) Margin keuntungan anuitas

Margin keuntungan anuitas adalah margin keuntungan yang diperoleh dari perhitungan secara anuitas. Perhitungan anuitas adalah suatu cara pengembalian pembiayaan dengan pembayaran angsuran harga pokok dan margin keuntungan secara tetap. Perhitungan ini akan menghasilkan pola angsuran harga pokok yang semakin membesar dan margin keuntungan semakin menurun.

d. Persyaratan untuk perhitungan Margin Keuntungan

Margin keuntungan = f (*plafond*) hanya bisa dihitung apabila komponen-komponen yang dibawah ini tersedia:

- 1) Jenis perhitungan margin keuntungan
- 2) Plafond pembiayaan sesuai jenis
- 3) Jangka waktu pembiayaan.
- 4) Tingkat margin keuntungan pembiayaan
- 5) Pola tagihan atau jatuh tempo tagihan (baik harga pokok maupun margin keuntungan)
- 6) Tanggal jatuh tempo tagihan merupakan tanggal yang tidak termasuk dalam perhitungan hari margin keuntungan.⁵²

D. Al-Ijarah Multijasa

1. Definisi Al-Ijarah Multijasa

Ijarah secara bahasa berasal dari kata *al-ajru* yang berarti *al'iwadhu* (ganti), oleh karena itu, *al-tsawab* (pahala) dinamai *al-ajru* (upah).⁵³ Ijarah menurut etimologi adalah *menjual manfaat*. Demikian pula artinya menurut terminologi syara' menurut ulama Hanafiyah adalah akad atas suatu kemanfaatan dengan pengganti.⁵⁴ Dalam perbankan syariah macam Ijarah dapat dilakukan dengan dua pola yaitu akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik dan Ijarah Multijasa. Al-Ijarah Multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa,

⁵²*Ibid*, h. 283.

⁵³Hendi Suhendi, *Op. Cit*, h. 114.

⁵⁴Rachmat Syafe'i, *Op.Cit*, h.121.

misalnya jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan.⁵⁵

Dengan pembiayaan ini, bank syariah mendapatkan imbalan jasa (*Ujroh*) atau fee yang dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk prosentase.⁵⁶

Menurut lembaga keuangan syariah (LKS), pembiayaan multijasa adalah pembiayaan yang diberikan LKS kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas jasa.

Definisi pembiayaan multijasa juga dijelaskan dalam kodifikasi produk perbankan syariah, adalah penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan itu berupa transaksi multijasa dengan menggunakan akad Ijarah atau Kafalah. Berdasarkan persetujuan antara bank dengan nasabah pembiayaan yang mewajibkan nasabah pembiayaan untuk melunasi hutang/kewajibannya sesuai dengan akad.

Dalam pembiayaan multijasa bank syariah dapat menggunakan salah satu akad yang ditetapkan berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 44/DSN-MUI/VIII/2004 tentang pembiayaan Multijasa. Akad yang digunakan tersebut adalah:

- a. Akad Ijarah adalah sewa-menyewa atas manfaat suatu barang dan/atau jasa antar pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan berupa sewa atau upah bagi pemilik obyek sewa.

⁵⁵Sutan Remi Sjahdeini, *Op.Cit.* h. 276.

⁵⁶Oktaviani Mariyanti, Nur Anisah, "Perlakuan Akuntansi Ijarah Dalam Pembiayaan Multijasa Berdasarkan PSAK 107 pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang". *Jurnal* Vol X No 2, (Oktober 2015), h. 158.

- b. Akad Kafalah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

Dalam penelitian ini, akad yang digunakan adalah akad ijarah. Menurut ketentuan umum Fatwa Dewan Syariah Nasional, bank syariah yang menggunakan akad ijarah harus mengikuti semua ketentuan dalam fatwa ijarah.⁵⁷

Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung Al-Ijarah Multijasa adalah akad yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan transaksi pembiayaan multijasa yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam memperoleh manfaat suatu jasa.

2. Definisi Ujroh

Ujroh (harga sewa) adalah ujroh harga sewa dan harga beli sudah ditetapkan pada saat penanda tangan akad sewa diawal perjanjian. Biaya sewa yang dibayar oleh leese merupakan biaya sewa, bukan angsuran.⁵⁸ Ujroh adalah imbalan yang diterima atas jasa yang telah diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain.⁵⁹

Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung Ujroh adalah imbalan jasa yang diterima oleh bank yang besarnya ditetapkan atas kesepakatan kedua belah pihak dan wajib dibayar oleh nasabah secara berhadap ataupun keseluruhan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan.

⁵⁷*Ibid*, h.159.

⁵⁸Frianto Pandia, *Op.Cit.* h. 164.

⁵⁹Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamoc Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 879.

3. Landasan Hukum Pembiayaan Al-Ijarah Multijasa

a. Al-Quran

Firman Allah SWT dalam Qs. Thalaq: 6

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ

“Jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu, maka berikanlah mereka upahnya”⁶⁰

Firman Allah SWT dalam Qs. Al-Qashash: 26-27

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَتِ اسْتَعْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَعَجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾ قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنكِحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ هَاتَيْنِ عَلَى أَنْ
تَأْجُرَنِي ثَمَنِي حَجَجٍ فَإِنْ أَتَمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ

“Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah ia sebagai pekerja (pada kita) sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya (26), Dia (Syaiikh Madyan) berkata, “Sesungguhnya aku bermaksud ingin menikahkan engkau dengan salah seorang dari kedua anak perempuanku ini, dengan ketentuan bahwa engkau bekerja padaku selama delapan tahun dan jika engkau sempurnakan sepuluh tahun maka itu adalah suatu kebaikan) darimu.....”⁶¹

Berdasarkan ayat-ayat diatas sudah dijelaskan bahwa kita wajib memberikan imbalan berupa upah kepada apa yang telah mereka kerjakan dan dalam ayat kedua sesungguhnya yang menjadi kewajiban mutlak atas Musa as. Sebagai mahar, ialah bekerja selama delapan tahun. Kalau ia cukupkan sepuluh tahun, maka tambahan yang dua

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*(Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), h. 446

⁶¹Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 310

tahun tidak termasuk kewajiban, tapi kemurahan hatinya belaka.⁶²

Dalam hal ini ijarah atau perburuhan atau dunia kerja akan terjalin dengan baik apabila terjadi kesepakatan antara pemilik dengan pekerja atau karyawan tentang suatu pekerjaan dalam waktu tertentu dan dengan imbalan upah atau gaji tertentu⁶³.

b. Hadits Ibnu Majah dan Ibn Umar

*“Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering.”*⁶⁴

Dalam hadits di atas dimaksudkan dalam pemberian upah atau imbalan dalam ijarah mestilah berupa sesuatu yang bernilai, baik berupa uang ataupun jasa, yang tidak bertentangan dengan kebiasaan yang berlaku.⁶⁵

c. Kaidah fiqh

Pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.⁶⁶

Landasan ijma'nya ialah semua umat bersepakat, tidak ada seorang ulama pun yang membantah kesepakatan (*ijma'*) ini, sekalipun ada beberapa orang diantara mereka yang berbeda pendapat, tetapi hal itu tidak dianggap.⁶⁷

⁶²Mardani *Op.Cit*, h. 21.

⁶³Syamsul Hilal, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2007), h. 89

⁶⁴Rachmat Syafe'i, *Op.Cit*, h.124.

⁶⁵Helmi Karim, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 36.

⁶⁶Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 44/DSN-MUI/VIII/2004.

⁶⁷Hendi Suhendi, *Op.Cit*. h. 117.

d. Fatwa tentang Pembiayaan Al-Ijarah Multijasa

Fatwa DSN-MUI No. 44/DSN-MUI/VIII/2004 tentang pembiayaan Multijasa. (lampiran 2.2).

4. Rukun dan Syarat Al-Ijarah Multijasa

- a. Sighat Ijarah, yaitu ijab dan qabul berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berkontrak, baik secara verbal atau dalam bentuk lain.
- b. Pihak-pihak yang berakad (berkontrak): terdiri atas pemberi sewa/pemberi jasa, dan penyewapengguna jasa.
- c. Objek akad Ijarah, yaitu:
 - a. Manfaat barang dan sewa; atau
 - b. Manfaat jasa dan upah.

5. Produk Pembiayaan Al-Ijarah Multijasa

Pembiayaan yang di berikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat suatu jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan.⁶⁸

Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung akad Al-Ijarah Multijasa digunakan untuk pembiayaan jasa berupa:

- a. Pembiayaan Kesehatan
- b. Pembiayaan Pendidikan

⁶⁸Sutan Remi Sjahdeini, *Op.Cit.* h. 276.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian sejenis pernah diteliti sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Nike Rahayu Ningsih, dengan Judul “Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Pembiayaan Murabahah dalam Perbankan Syariah”.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas pada pembiayaan murabahah dalam perbankan syariah, untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas pada pembiayaan murabahah dalam perbankan syariah, untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas pada pembiayaan murabahah dalam perbankan syariah. Alat uji yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana dengan hasil Adanya pengaruh negatif risiko pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPR Syariah di Provinsi Lampung.⁶⁹

2. Siti Khoirina, dengan Judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah secara parsial dan simultan pembiayaan murabahah dan multijasa berpengaruh terhadap laba BPRS Bandar Lampung. Alat uji yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan

⁶⁹Nike Rahayu Ningsih, “Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Pembiayaan Murabahah dalam Perbankan Syariah”. (Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2015), h.

hasil Tingkat regresi dari pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Multijasa baik secara parsial maupun simultan positif berpengaruh signifikan terhadap laba BPRS Bandar Lampung. Hal ini menyatakan bahwa meningkatnya pembiayaan Murabahah dan Multijasa dapat meningkatkan laba BPRS Lampung.⁷⁰

3. Widya Novita, dengan Judul “Analisis Komparatif Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah dan Bank Umum”.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Bank Umum dan Bank Syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia dengan waktu penelitian dari 2009 sampai 2011. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas pada bank syariah, menganalisis pengaruh pemberian kredit konvensional terhadap profitabilitas pada bank umum, menganalisis perbedaan pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas pada bank syariah dan bank umum. Alat uji yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana dengan hasil Berdasarkan Uji Statistik pemberian kredit (LDR) tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) karena adanya penetapan sistem bagi hasil bukan secara bunga dari pemberian pinjaman. Berdasarkan Uji Statistik pemberian kredit (LDR) berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) pada bank umum

⁷⁰Siti Khoirina, “Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. (Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2016), h.

karena penetapan sistem pengembalian pinjaman berdasarkan suku bunga yang berlaku lebih fleksibel dilakukan oleh bank umum.⁷¹

4. Dina Zulfa Ofera, dengan Judul “Pengaruh Margin Murabahah, Bunga KPR Bank Konvensional dan Ujrah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pembiayaan Kongsy Kepemilikan Rumah Syariah (KPRS) di Bank Muamalat Cabang Medan”.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Bank Muamalat Cabang Medan. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Margin Murabahah, bunga KPR Bank Konvensional dan Ujrah terhadap tingkat pertumbuhan pembiayaan KPRS pada Bank Muamalat Cabang Medan. Alat uji yang digunakan adalah Uji Regresi Berganda dengan hasil secara simultan variabel Margin Murabahah, Bunga KPR Bank Konvensional, dan Ujroh berpengaruh terhadap tingkat Pembiayaan Kongsy Kepemilikan Rumah Syariah (KPRS) di Bank Muamalat Cabang Medan dengan F hitung 14,18644 lebih besar dari F table 13,6. Sedangkan secara parsial Margin Murabahah sangat mempengaruhi tingkat pembiayaan kongsy kepemilikan rumah syariah (KPRS) di Bank Muamalat Cabang Medan, sebesar 38,84%, sedangkan variabel ujroh berpengaruh secara positif dan signifikan, sebesar 20,52% dan variabel Bunga KPR Bank Konvensional berpengaruh negatif dan signifikan, sebesar 20,81%.⁷²

⁷¹Widia Novita, “Analisis Komparatif Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah dan Bank Umum”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, Tahun X No 1, (April 2013). h. 38.

5. Muhamad Ziqri, dengan Judul “Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank”.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Bank Syariah yang terdaftar di Bank Sentral (BI) dari tahun 2005 sampai 2008. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah secara simultan terhadap Profitabilitas (ROE). Alat uji yang digunakan adalah Regresi Berganda dengan hasil Mudharabah mempengaruhi Profitabilitas (ROE) secara signifikan. Murabahah dan Musyarakah tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROE) secara signifikan.⁷³

6. Novi Fadhila, dengan Judul “Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Bank Syariah Mandiri yang terdaftar di Bank Sentral (BI). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba pada Bank Syariah Mandiri. Alat uji yang digunakan adalah Regresi Linier dengan hasil Mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bank, Murabahah berpengaruh positif terhadap laba bank, pengujian secara bersama-sama Mudharabah dan Murabahah berpengaruh positif terhadap laba bank.⁷⁴

⁷²Dina Zulfa Ofera, “Pengaruh Margin Murabahah, Bunga KPR Bank Konvensional dan Ujrah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pembiayaan Kongs Kepemilikan Rumah Syariah (KPRS) di Bank Muamalat Cabang Medan”. (Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2016). h. 5.

⁷³Muhamad Ziqri, “Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank”. (Skripsi Program Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009). h. vi.

⁷⁴Novi Fadhila, “Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 1 (Maret 2015), h. 65.

7. Russely Inti Dwi Permata, dengan Judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity)”.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia periode 2009 sampai 2012. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat ROE pada bank umum secara parsial dan simultan. Alat uji yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan hasil pembiayaan Mudharabah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan Musyarakah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan, pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE, pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.⁷⁵

F. Kerangka Pemikiran

Sebagian besar nasabah PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah masyarakat sekitar itu sendiri yaitu masyarakat pada pasar tradisional. PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung memiliki akad pembiayaan dimana pembiayaan sangat dibutuhkan bagi masyarakat sekitar yang umumnya pedagang dan termasuk masyarakat kecil ataupun menengah.

⁷⁵Russely Inti Dwi Permata, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity)”. *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)*, Vol. 12 No 1 (Juli 2014). h. 1.

Untuk itu masyarakat umumnya akan sangat memperhatikan besar kecilnya dan yang akan dikembalikan dari pembiayaan yang diperoleh.

Besarnya tingkat Margin Murabahah akan mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan Murabahah. Jadi, semakin tinggi Margin Murabahah semakin mahal harga pembiayaan akad Murabahah, maka permintaan pembiayaan akan cenderung menurun.⁷⁶

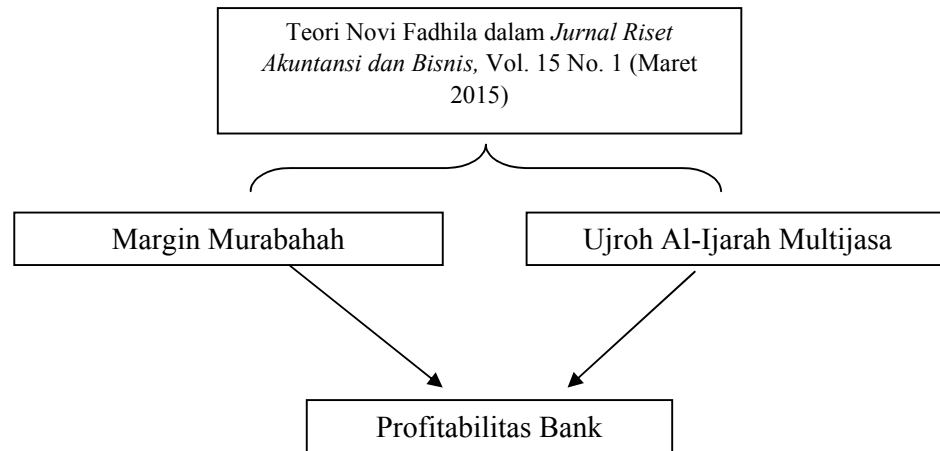
Begitu pula dengan pembiayaan Al-Ijarah Multijasa, Besarnya tingkat Ujroh Al-Ijarah Multijasa akan mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan Al-Ijarah Multijasa. Jadi, semakin tinggi Ujroh Al-Ijarah Multijasa semakin mahal harga pembiayaan akad Al-Ijarah Multijasa, maka permintaan pembiayaan akan cenderung menurun. Naik turunnya permintaan pembiayaan tentunya dapat mempengaruhi Profitabilitas bank.

Dalam penelitian ini variabel X adalah Margin Murabahah (X_1) dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa (X_2) dan variabel Y adalah Profitabilitas Bank.

⁷⁶Novi Fadhila, *Op.Cit.* h. 70.

Dasar kerangka pikir pada penelitian ini, adalah:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



X1= Margin Murabahah

X2= Ujroh Al-Ijarah Multijasa

Y= Profitabilitas

Margin Murabahah (X1) merupakan suatu keuntungan yang diperoleh bank dalam suatu akad jual beli. Sedangkan ujroh Al-Ijarah Multijasa (X2) merupakan imbalan jasa yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada bank dari akad berasaskan sewa. Besar kecilnya margin dan ujroh akan mempengaruhi nasabah untuk melakukan pembiayaan pada bank karena semakin besar margin maka nasabah akan selektif dalam memilih pembiayaan pada bank dan hal ini akan mempengaruhi profitabilitas (Y) yang diperoleh bank.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antar beberapa dua variabel atau lebih. Hipotesis juga merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah.⁷⁷

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁= Margin Murabahah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

H₂= Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

H₃= Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

⁷⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm.68.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Menurut Kasiram dalam buku V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Bryman mendefinisikan proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, disain penelitian, memilih subyek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.⁷⁸

⁷⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015),h 39.

Adapun sifat penelitian ini bersifat Asosiatif/ Hubungan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁹

B. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung yaitu:

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung untuk memperoleh data yang valid.
- b. Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pertanyaan-pertanyaan seputar Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan- laporan atau data- data yang dikeluarkan dan literatur-literatur kepustakaan yang terkait pada pembahasan ini.

⁷⁹*Ibid*, h. 49.

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu Penulis melakukan penelitian dengan mengkaji data- data yang diperoleh dari buku- buku yang memiliki kaitannya dengan skripsi ini.

C. Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul yang ada maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu Variabel Independen (bebas) dan Variabel Dependen (terkait). Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah dipaparkan, Variabel Dependen dan Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas (X). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsukuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Y). Variabel terikat merupakan variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁰ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Profitabilitas Bank.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

a. Margin Murabahah (X1)

Margin Murabahah adalah suatu keuntungan yang diperoleh bank dari transaksi akad Murabahah (jual-beli) berupa pembelian kendaraan, rumah dan tanah antara bank dan nasabah dimana bank memberitahu harga perolehan barang kepada nasabah dan kedua belah pihak menyepakati besaran margin yang akan diterima oleh bank.

b. Ujroh Al-Ijarah Multijasa (X2)

Ujroh Al-Ijarah Multijasa adalah suatu imbalan atas jasa yang diberikan oleh bank terhadap nasabah dari transaksi Al-Ijarah Multijasa (sewa) antara bank dan nasabah berupa pembiayaan kesehatan dan pendidikan dan kedua belah pihak menyepakati besaran ujroh yang akan diterima oleh bank.

2. Variabel Dependen

Profitabilitas adalah suatu keuntungan yang diperoleh oleh bank yang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA).

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 39.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁸¹ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data pendapatan Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung, serta laporan keuangan publikasi PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung secara triwulan sejak September tahun 2014 hingga Juni 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus

⁸¹*Ibid*, h. 80.

betul-betul representativ, (mewakili). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah populasi relatif kecil.⁸² Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi diatas. Hal ini disebabkan karena data tersebut mudah diperoleh dan merupakan data terbaru.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kancah yang sebenarnya.⁸³ Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian.⁸⁴

Dengan studi lapangan yaitu penelitian langsung pada obyek yang diteliti dengan tujuan memperoleh data dan fakta dilokasi penelitian, penelitian tersebut dilakukan dengan cara:

a. Metode Observasi

Untuk mendapatkan data penelitian penulis melakukan observasi, dengan survey lokasi penelitian dan wawancara langsung dengan direktur utama PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung agar dapat mendapat data yang otentik dan spesifik. Observasi adalah

⁸²*Ibid*, h. 85.

⁸³P. Joko Subagyo, *Metode Penulisan Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 66.

⁸⁴Siti Khoirina, *Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah* (Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2016).

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸⁵

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan, buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau juga dokumentasi.⁸⁶

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif. Analisa data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁸⁷

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (*software*) *SPSS versi 16.0* dan *Microsoft Excel 2013*. Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

⁸⁵V. Wiratna sujarweni, *Op.Cit.* h. 94.

⁸⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 81.

⁸⁷V. Wiratna sujarweni, *Op.Cit.* h. 121.

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁸⁸

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya Multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Metode untuk menguji adanya Multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari

⁸⁸ *Ibid*, h. 225.

tolerance value $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolineritas.⁸⁹

c. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.

Uji heterokedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Apabila hasil uji di atas level signifikan yaitu ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heterokedasitas dan sebaliknya apabila level Di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heterokedasitas.⁹⁰

d. Uji Autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* Autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crossection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda

⁸⁹*Ibid*, h. 227.

⁹⁰*Ibid*, h. 226.

dengan yang lain.⁹¹ Mendeteksi autokolerasi dalam penelitian ini menggunakan uji Run Test yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokolerasi
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi.

2. Pengujian Hipotesis dan Regresi

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.⁹²

Secara umum data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel- variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, sehingga rumus umum dari regresi linier berganda ini adalah:⁹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁹¹*Ibid*, h. 237.

⁹²Sugiyono, *Op.Cit.* h, 210.

⁹³Husen Umar, *Petunjuk Lengkap Membuat Skripsi & Tesis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h. 79.

- Y = Variabel Dependen (Profitabilitas Bank)
- X_1 & X_2 = Variabel Independen (Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa)
- a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b1 = Koefisien Regresi Linier Peningkatan/ Penurunan (Margin Murabahah)
- b2 = Koefisien Regresi Linier Peningkatan/ Penurunan (Ujroh Al-Ijarah Multijasa)

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji T (Uji secara Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05.⁹⁴

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

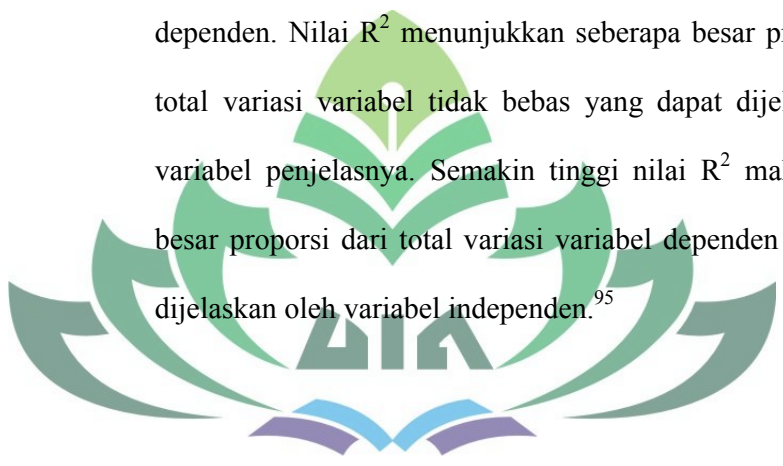
Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk

⁹⁴V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* h. 229.

membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁹⁵



⁹⁵*Ibid*, h. 228.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

PT. BPRS Mitra Agro Usaha di Bandar Lampung. Merupakan Lembaga Keuangan Islam yang bergerak dibidang profit. PT. BPRS Mitra Agro Usaha Awalnya berdiri beroperasinal secara Konvensional, kemudian berubah menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di Bandar Lampung.

Tabel 4.I.
Perbedaan antara Bank Syari'ah dan Konvensional⁹⁶

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Investasi dan penghimpunan dana pada yang halal saja.	1. Investasi pada yang halal dan haram.
2. Berdasarkan prinsip Bagi hasil, Jual beli/Sewa.	2. Memakai perngkat Bunga.
3. Berorientasi pada untung dan rugi. (profit dan falah oriented).	3. Berorientasi pada untung saja. (profit oriented).
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan/rekanan.	4. Hubungan dengan nasabah adalah Debitur – Kreditur.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional (Non Operatioanal) dan Dewan Pengawas Syari'ah (Operasional).	5. Tidak terdapat dewan sejenis

⁹⁶Syafi'i Antonio dan Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 34.

Adapun alamatnya yaitu Jl. Hayam Wuruk No.95 Sawah Lama, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung 35125, Indonesia. Telpn +62 721 258479, Fax +62 721 258754.⁹⁷

Adapun Mottonya adalah *Kejar Kuantitas Utamakan Kualitas*. Serta prinsip utamanya: menghimpun dana Masyarakat dan menyalurkan dana ke Masyarakat.

1. Sejarah berdirinya PT. BPRS Mitra Agro Usaha

Berawal dari keinginan para pendiri untuk turut serta dalam pengembangan ekonomi kerakyatan, pada tanggal 13 Maret 2009 didirikanlah sebuah lembaga keuangan mikro bernama PT. BPR MITRA AGRO USAHA yang menjalankan kegiatan usaha perbankan secara konvensional. PT. BPR MITRA AGRO USAHA selanjutnya disingkat Bank MAU. Nama Bank MAU dipilih agar mempermudah masyarakat mengenal serta mengingat bank ini.

Adapun Para pendirinya :

1. Bp. A. Maulana
2. Ibu Yamsidar
3. Bp. Ciknan Sawak

Kemudian seiring berkembang pesatnya ekonomi syari'ah di Indonesia. BPR Mitra Agro Usahapun berkonversi menjadi BPRS Mitra Agro Usaha di Bandar Lampung.

Adapun dasar Hukum berdirinya PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung:

⁹⁷ www.mausyariah.com

- a. Persetujuan Prinsip Bank Indonesia No 11/155/DKBU tanggal 02 maret 2009.
- b. Pengesahan Badan Hukum Perseroan dan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No. AHU-21384.AH.01.01. Tahun 2009 Tanggal 18 Mei 2009.
- c. Pemberian Izin Usaha dari Gubernur Bank Indonesia No 12/17/KEP.GBI/DpG/2010 Tanggal 09 Maret 2010.
- d. Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 15/81/KEP.GBI/Dpg/2013 Tanggal 23 Juli Tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) *Menjadi* Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) PT. BPRS Mitra Agro Usaha.
- e. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHA-11535. AH.01.02. Tahun 2013 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.⁹⁸

2. Visi dan Misi PT. BPRS Mitra Agro Usaha

- a. Visi :Menjadi BPRS terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.
- b. Misi :Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika serta pelayanan yang memuaskan.⁹⁹

3. Struktur Pengurus BPRS Mitra Agro Usaha

Struktur Organisasi tahun 2016 merupakan Lampiran Keputusan Direksi Nomor : 005/Kep-Dir/mau-S/VI/2017 tanggal 02 Juni 2017 dibuat untuk

⁹⁸Dokumentasi Sejarah berdirinya PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

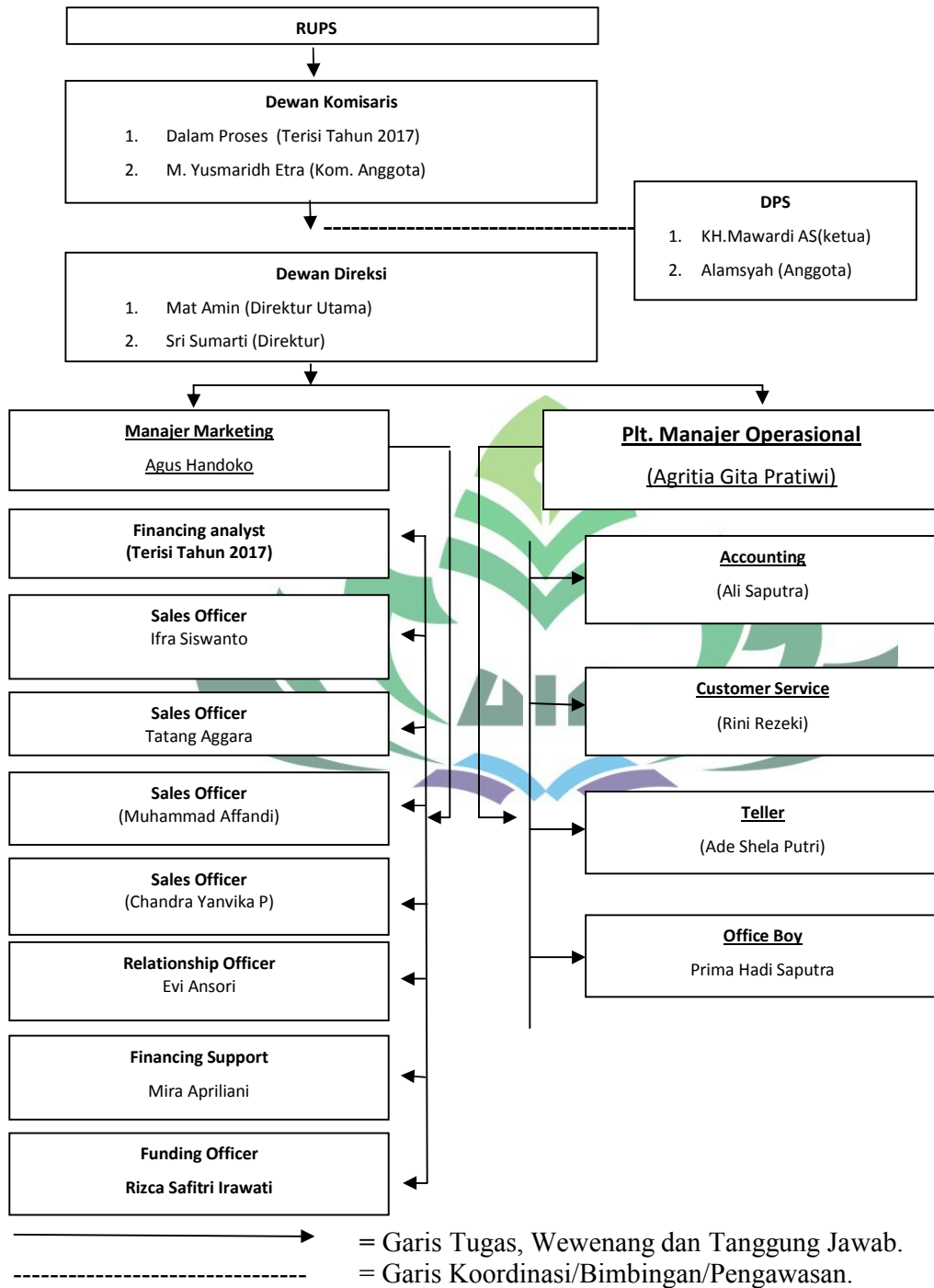
⁹⁹Dokumentasi Visi Misi PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

mencapai suatu tujuan organisasi yang sehat sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁰⁰



¹⁰⁰Dokumentasi Struktur Organisasi PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



4. Budaya Kerja PT. BPRS Mitra Agro Usaha

- a. Budaya disiplin.
- b. Budaya kekeluargaan.
- c. Budaya pelayanan.
- d. Budaya target.¹⁰¹

5. Produk PT. BPRS Mitra Agro Usaha

PT. BPRS Mitra Agro Usaha sejak akhir tahun 2013 telah menjalankan akad:¹⁰²

- a. Pembiayaan
 - 1. Akad Murabahah dan
 - 2. Akad Al-Ijarah Multijasa

Berdasarkan kedua akad tersebut PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung dapat menjalankan pembiayaan yaitu:

a) Pegawai

Merupakan pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh umum seperti : PNS, Pegawai BUMN/BUMD dan pegawai swasta.

Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 2) Fotokopi Identitas (Suami dan Istri) yang masih berlaku.
- 3) Menyerahkan SK 80%, SK 100%, Karpeg, Taspen dan Ijazah.
- 4) Melampirkan daftar gaji terakhir.
- 5) Fotokopi Rekening Listrik.
- 6) Fotokopi Kartu Keluarga.

¹⁰¹Dokumentasi Budaya Kerja PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

¹⁰²Dokumentasi Produk PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

7) Fotokopi Surat Nikah.

b) Modal Kerja

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat umum yang memiliki Usaha.

Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.
- 2) Fotokopi Identitas (Suami dan Istri) yang masih berlaku.
- 3) Fotokopi Rekening Listrik 2 bulan terakhir.
- 4) Fotokopi Kartu Keluarga.
- 5) Fotokopi Surat Nikah.
- 6) Melampirkan SIUP/SITU/SKU.
- 7) Fotokopi NPWP (wajib untuk pembiayaan diatas RP. 50 Juta).
- 8) Memiliki jaminan berupa : asli BPKB motor/ mobil, asli sertifikat hak milik.

b. Tabungan

1. Akad Wadiah dan
2. Akad mudharabah

Berdasarkan kedua akad tersebut PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung dapat menjalankan produk yaitu:

a) TABUNGAN MAU Syari'ah Ib

Tabungan MAU Syariah Ib berakad Wadiah dan merupakan dana titipan nasabah yang dikelola secara amanah oleh Bank MAU Syariah.

Keuntungan

- 1) Aman, karena dijamin oleh lembaga penjamin simpanan (LPS).
- 2) Bebas, biaya administrasi bulanan.
- 3) Layanan, dapat dengan jemput bola.
- 4) Mendapatkan bonus setiap akhir bulan.

Persyaratan Perseorangan

- 1) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku.
- 2) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- 3) Setoran awal minimal Rp. 25.000,-(MAU Syari'ah Ib) dan minimal Rp.10.000,-(MAU Syariah iB Cerdas)
- 4) Setoran berikutnya minimal Rp.10.000,-(M AU Syariah iB) dan minimal Rp. 5.000,-(MAU Syariah iB Cerdas).

Persyaratan Perusahaan

- 1) Fotokopi akta pendirian Perusahaan/ Anggaran Dasar, berikut AD Perubahannya.
- 2) Fotokopi SIUT,SITU, TDP dan NPWP.
- 3) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- 4) Setoran awal minimal Rp. 500.000,-.

b) Tabungan Mau Syariah

Tabungan mudharabah merupakan investasi dana berdasarkan akad mudharabah.

c. Deposito

1. Akad Mudharabah

Deposito mudharabah merupakan Investasi dana berdasarkan akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah dan BANK MAU Syariah.

Keuntungan

- a) Aman, karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- b) Bagi hasil yang kompetitif.
- c) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.
- d) Perpanjangan jangka waktu dapat dilakukan secara otomatis dan nisbah bagi hasil dapat disesuaikan dengan kesepakatan saat perpanjangan.

Persyaratan

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku.
- b) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- c) Setoran minimal Rp. 1.000.000,-.

Contoh perhitungan Deposito :

Deposito pak Rafly Rp.1.000.000,-jangka waktu 12 bulan, perbandingan bagi hasil (Nisbah) 60 bagian untuk nasabah dan 40 bagian untuk Bank. Jumlah seluruh deposito di Bank Rp.1.000.000.000,- dan

pendapatan Bank yang dibagi hasilkan untuk Deposito Rp. 25.000.000,-
maka bagi hasil Deposito pak Rafly sebulan adalah :

$$\frac{\text{Rp. 1.000.000,-}}{\text{Rp. 1.000.000.000,-}} \times \text{Rp. 25.000.000} \times 60\% = \text{Rp. 15.000,-}.$$

6. Sarana Ibadah PT. BPRS Mitra Agro Usaha

Terdapat ruangan Musolla di lantai 2 BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.¹⁰³

7. Margin Murabahah pada PT BPRS Mitra Agro Usaha

Margin keuntungan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah sejumlah uang sebagai keuntungan bank atas terjadinya jual-beli yang ditetapkan dalam akad Murabahah, yang harus di bayarkan oleh nasabah kepada bank sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati. Penetapan margin pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung berdasarkan kondisi persaingan atau rata-rata margin pada perbankan syariah lainnya. Maka sesuai dengan teori penetapan margin murabahah ini menggunakan *Direct Competitor's Marker Rate* yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai *competitor* langsung terdekat.

Rata-rata margin pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung saat ini yang digunakan ialah 18% dalam setahun berdasarkan pasaran mikro yang ada untuk saat ini dan dalam hal ini besaran margin masih bisa berubah sesuai dengan kesepakatan atau besarnya pembiayaan yang diambil maka nasabah dan bank dapat melakukan negoisasi. Pembayaran pelunasan pembiayaan di tambah dengan margin di lakukan dengan cara pembayaran margin *anuitas* yaitu

¹⁰³Observasi tanggal 12 Juli 2017

pembayaran dimana angsuran harga pokok dan margin keuntungan secara tetap setiap bulan dengan pola harga pokok yang semakin membesar namun margin semakin menurun.

a. Pembiayaan dan Penggunaannya

Bank berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang akan di gunakan dan nasabah berjanji serta dengan ini mengikatkan diri untuk menerima pembiayaan tersebut dari dan karenanya telah berhutang kepada bank sejumlah sebagai berikut:

Harga Pokok : Rp. ,-

Margin Keuntungan Bank : Rp. ,-

Harga Jual : Rp. ,-

8. Ujroh Al-Ijarah Multijasa pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha

Ujroh Al-Ijarah Multijasa pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah imbalan jasa yang di terima oleh bank yang besarnya di tetapkan atas kesepakatan kedua belah pihak dan wajib di bayar oleh nasabah secara bertahap ataupun keseluruhan sebagai imbalan atau jasa yang di berikan.

Sama halnya dengan margin murabahah rata-rata ujroh pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung saat ini yang digunakan ialah 18% dalam setahun berdasarkan pasaran mikro yang ada untuk saat ini dan dalam hal ini besaran ujroh masih bisa berubah sesuai dengan kesepakatan atau besarnya pembiayaan yang diambil maka nasabah dan bank dapat melakukan negoisasi.

a. Cara Pembayaran

- 1) Nasabah berkehendak memberi ujroh kepada bank selama berlangsungnya perjanjian yang akan dibayar kepada bank setiap tanggal perjanjian Al-Ijarah Multijasa ini disetiap bulannya, pokok dan ujroh dimulai sebulan setelah penandatanganan perjanjian ini.
- 2) Pengembalian pembiayaan nasabah kepada bank akan dilakukan secara bertahap setiap tanggal 1 (satu) bulan sekali pokok dan ujroh yang harus di bayar pada tanggal valuta setiap bulannya.

b. Biaya-biaya lain

Terhadap fasilitas yang di terima, nasabah di wajibkan membayar semua biaya-biaya yang di bayar bersama pada saat penandatanganan perjanjian ini dengan cara setor tunai atau bank mendebet rekening atas nama nasabah dan untuk maksud tersebut bank dengan ini di berikuasa untuk mendebet rekening tersebut guna membayar semua pembayaran biaya-biaya:

Biaya Administrasi	: Rp. ,-
Notaris	: Rp. ,-
Asuransi Jiwa	: Rp. ,-
Asuransi Kerugian	: Rp. ,-
Materai	: Rp. ,-

B. Analisis Data

1. Hasil Penelitian

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba

diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.¹⁰⁴

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Perhitungan *Return on Asset* (ROA) di dapat dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung menggunakan rata-rata total aset per 12 bulan. Sehingga total *Return on Asset* (ROA) pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Return On Asset (ROA)

BULAN	ROA
September	0,49
Desember	2,03
Maret	1,90
Juni	3,45
September	5,53
Desember	4,88
Maret	1,46
Juni	3,54
September	5,22
Desember	4,82
Maret	1,78
Juni	3,35

Sumber: PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung

¹⁰⁴ Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan* (Jakarta: Penerbit DIANDIT Media, 2006), h. 55.

Semakin besar ROA suatu bank maka makin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.¹⁰⁵

Adapun standar ROA untuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/29/DpBS tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Matriks Perhitungan atau Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (*Earning*)

Komponen	Formula/Rasio	Keterangan
<i>Return on Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{EBT}{TA}$ <ul style="list-style-type: none"> EBT atau <i>Earning Before Tax</i> adalah laba yang diperoleh oleh bank sebelum perhitungan pajak dan telah memperhitungkan kekurangan PPA. EBT diperoleh dari akumulasi laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir dari bulan laporan. TA adalah Total Asset yang dimiliki oleh bank. TA dihitung dari rata-rata 12 bulan terakhir dari bulan laporan. Rasio hitung per posisi tanggal penilaian. 	<p>Tujuan: Mengukur tingkat kemampuan bank atas aset yang dimiliki.</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <p>Peringkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peringkat 1 $ROA > 1,450\%$ Peringkat 2 $1,215\% < ROA \leq 1,450\%$ Peringkat 3 $0,999\% < ROA \leq 1,215\%$ Peringkat 4 $0,765\% < ROA \leq 0,999\%$ Peringkat 5 $ROA \leq 0,765\%$

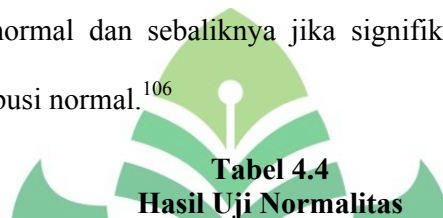
Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/29/DpBS tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah.

¹⁰⁵ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 209.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.¹⁰⁶



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31513719
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.107
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.403
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa variabel penelitian mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05% pada ($\text{sign} > 0,05$),

¹⁰⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015), h. 225.

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Metode untuk menguji adanya Multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰⁷

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas
(Uji VIF)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Margin Murabahah	.182	5.506
Ujroh Multijasa	.182	5.506

a. Dependent Variable: Profitabilitas

sumber: Output SPSS 16

Hasil uji multikolinieritas (UJI VIF) menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yang berarti bahwa model regresi dinyatakan tidak mengandung multikolenieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Cara memprediksi ada tidaknya

¹⁰⁷ *Ibid*, h.227.

heterokedasitas pada suatu model dapat dilihat dari uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil. Uji heterokedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Apabila hasil uji diatas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heterokedasitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heterokedasitas.¹⁰⁸

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	-16.517	12.008	.202
Margin Murabahah	1.036	.898	.278
Ujroh Multijasa	-.196	.421	.652

a. Dependent Variable: RES4

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel margin Murabahah sebesar $0,278 > 0,05$, dan nilai signifikansi untuk variabel Ujroh Multijasa sebesar $0,652 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel

¹⁰⁸ *Ibid*, h. 226.

pengganggu lainnya. Mendeteksi autokolerasi Mendeteksi autokolerasi dalam penelitian ini menggunakan uji Run Test yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05 maka terdapat gejala autokolerasi
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi.

Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokolerasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.09082
Cases $<$ Test Value	6
Cases \geq Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

a. Median

Sumber: Output SPSS 16

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Run Test* atas residual persamaan regresi diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,762 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokolerasi.

C. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.¹⁰⁹

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.223	24.939		-.049	.962
Margin Murabahah	-.841	1.866	-.278	-.451	.663
Ujroh Multijasa	1.214	.874	.856	1.389	.198

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Output SPSS 16

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.8. berdasarkan hasil analisis regresi seperti tertera pada ringkasan tabel di atas diperoleh persamaan model regresi yaitu: $Y = -1,223 - 0,841 + 1,214$.

1. Uji Secara Parsial

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

¹⁰⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014) h, 210.

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05.¹¹⁰

Tabel 4.9
Hasil Uji Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.223	24.939		-.049	.962
Margin Murabahah	-.841	1.866	-.278	-.451	.663
Ujroh Multijasa	1.214	.874	.856	1.389	.198

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas, dari kedua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi. Variabel Margin Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan 0,663 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 dan T_{hitung} sebesar -0,451 yang berarti T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} yaitu 2,262. Variabel Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingkat signifikansinya sebesar 0,198 lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan

¹¹⁰V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* h. 229.

yaitu 0,05 dan T_{hitung} sebesar 1.389 yang berarti T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2,262.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika nilai signifikansi Di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.641	2	5.821	2.753	.117 ^a
	Residual	19.025	9	2.114		
	Total	30.667	11			

a. Predictors: (Constant), Ujroh Multijasa, Margin Murabahah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil penelitian uji F diperoleh $F_{hitung} = 2,753$ dengan nilai signifikansi $0,117 > 0,05$ karena probabilitasnya jauh lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa secara simultan berpengaruh negatif terhadap variabel Profitabilitas.

3. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.¹¹¹

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.380	.242	1.45394

a. Predictors: (Constant), Ujroh Multijasa, Margin Murabahah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan di atas besarnya koefisien determinasi atau adjusted R^2 adalah 0,242 hal ini menunjukkan bahwa 24,2% variabel Margin Murabahah dan Ujroh. Sedangkan sisanya ($100\% - 24,2\% = 75,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

¹¹¹Ibid, h. 228.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank

Margin Murabahah adalah tingkat keuntungan dalam suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang. Meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut.¹¹²

Firman Allah SWT dalam Qs: Al-Baqarah:275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Dan allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.....”

Jual beli dalam Islam adalah sesuatu yang disyariatkan berdasarkan al-Quran, Sunnah dan Ijma. Hukumnya adalah mubah akan tetapi kadang menjadi wajib ketika dalam situasi membutuhkan kepada makanan atau minuman untuk menjaga diri supaya tidak binasa. Pada ayat di atas memberikan garis batas kepada umat Islam agar dalam mencari rezeki selalu melihat rambu-rambu syariah agar tidak terjebak pada perilaku ribawi.¹¹³ Ayat ini adalah dasar halalnya semua transaksi usaha hingga ada dalil yang melarangnya. Dalam ayat ini sudah dijelaskan dengan tegas bahwa Allah menghalalkan jual beli namun mengharamkan riba. Dalam perbankan konvensional konsep bunga adalah riba yang haram (terlarang) hukumnya. Namun dalam bisnis Islam yang di dasarkan pada prinsip syariah tidak mengenal pembebanan bunga. Dalam syariah, imbalan tidak boleh

¹¹²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 82.

¹¹³Syamsul Hilal, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2007), h. 81.

berbentuk bunga (*interest*) karena bunga di anggap riba. Menurut syariah, imbalan modal harus dalam bentuk keuntungan (*profit*) dari bertransaksi jual beli.¹¹⁴

Margin Murabahah pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah sejumlah uang sebagai keuntungan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung atas terjadinya akad jual-beli antara bank dan nasabah. Dengan pola, bank membeli barang yang diperlukan nasabah dan menjual kepada nasabah yang bersangkutan berupa mobil, motor, rumah, tanah dan sebagainya, yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati nasabah dan bank. Pola pembayaran Margin Murabahah yang digunakan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah menggunakan Metode Margin Keuntungan Anuitas yaitu, yaitu pembayaran dimana angsuran harga pokok dan margin keuntungan secara tetap setiap bulan dengan pola harga pokok yang semakin membesar namun margin semakin menurun. Produk dari akad Murabahah ini adalah Modal kerja dan konsumtif berupa pembelian mobil, motor, tanah dan rumah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Margin Murabahah terhadap Profitabilitas pada tabel. Diperoleh $T_{hitung} -0,451$ dengan nilai signifikan 0,663. Karena nilai signifikan $0,663 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Margin Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu Margin Murabahah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

¹¹⁴Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 158.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan di atas yang menyatakan bahwa Margin Murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank, penyebabnya adalah tidak stabilnya pembiayaan atau naik turun jumlah pembiayaan yang tersalurkan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung dikarenakan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung masih tergolong baru sehingga masyarakat belum banyak yang tahu dan belum mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung dan margin yang digunakan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung saat ini lebih besar dari bank konvensional. Berdasarkan teori yang ada, menyatakan bahwa Besarnya tingkat Margin Murabahah akan mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan Murabahah. Jadi, semakin tinggi Margin Murabahah semakin mahal harga pembiayaan akad Murabahah, maka permintaan pembiayaan akan cenderung menurun.¹¹⁵ Hal ini berarti Margin Murabahah berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai pada hasil yang di peroleh yang menunjukkan bahwa Margin Murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

2. Pengaruh Ujroh Al-Ijarah Multijasa terhadap Profitabilitas Bank

Ujroh adalah harga sewa dan harga beli sudah ditetapkan pada saat penanda tangan akad sewa diawal perjanjian. Biaya sewa yang dibayar oleh lessee merupakan biaya sewa, bukan angsuran.¹¹⁶

¹¹⁵Novi Fadhila, “Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 1 (Maret 2015), h. 70.

¹¹⁶Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011). h. 169.

Firman Allah SWT dalam. Qs. Al-Baqarah: 233

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ

“Jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu, maka berikanlah mereka upahnya”¹¹⁷

Ijarah atau perburuan atau diibaratkan dalam dunia kerja akan terjalin dengan baik apabila terjadi kesepakatan antara pemilik pekerjaan (pemodal) dengan pekerja atau karyawan tentang suatu pekerjaan dalam waktu tertentu dan dengan imbalan upah atau gaji tertentu. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa apabila seseorang telah melakukan sesuatu terhadapmu maka berikanlah imbalan kepadanya dengan jumlah yang layak¹¹⁸ Ayat di atas adalah dasar hukum akad Al-Ijarah Multijasa dimana yang di maksud imbalan atau upah dalam dunia perbankan adalah Ujroh.

Ujroh pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung adalah imbalan jasa yang diterima oleh PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung yang besarnya ditetapkan atas kesepakatan kedua belah pihak dan wajib dibayar oleh nasabah secara berhadap ataupun keseluruhan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan.¹¹⁹ Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung pembiayaan dengan akad Al-Ijarah Multijasa yaitu pembiayaan untuk keperluan pendidikan dan kesehatan. Penetapan ujroh pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung berdasarkan kesepakatan bersama.

¹¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), h. 446

¹¹⁸Syamsul Hilal, *Op.Cit.* h. 87.

¹¹⁹Dokumentasi Perjanjian Al-Ijarah Multijasa PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

Hasil pengujian secara parsial pengaruh Ujroh Al-Ijarah Multijasa terhadap Profitabilitas pada tabel diatas diperoleh T_{hitung} sebesar 1,389 dengan nilai signifikannya sebesar 0,198. Karena tingkat signifikannya sebesar 0,198 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Dan nilai T_{hitung} nya sebesar 1,389 hal ini menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih kecil dibanding T_{tabel} sebesar 2,262. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh negatif dan tidak signifikan maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan di atas yang menyatakan bahwa Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank, penyebabnya adalah tidak stabilnya pembiayaan atau naik turun jumlah pembiayaan yang tersalurkan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung dikarenakan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung masih tergolong baru sehingga masyarakat belum banyak yang tahu dan belum mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung dan ujroh yang digunakan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung saat ini lebih besar dari bank konvensional. Namun, dalam hal ini penetapan ujroh dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama, nasabah dan bank dapat melakukan negoisasi terhadap ujroh yang akan diberikan.

3. Pengaruh Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa Terhadap Profitabilitas Bank

Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.¹²⁰ Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba/keuntungan yang diperoleh oleh bank dengan menghitung laba bersih sebelum pajak dibanding dengan total asset dan dikali dengan 100%. Dalam PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung total asset yang digunakan merupakan rata-rata total aset per 12 bulan. Sesuai dengan matrik perhitungan dalam penilaian *Return on Assets* (ROA), maka *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung baik meskipun masih mengalami naik turun dikarenakan besarnya jumlah pembiayaan yang tersalurkan mengalami naik turun pula.

Firman Allah SWT dalam Qs. Asy Syura: 20

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۖ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ
الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

“Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia kamu berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat.”¹²¹

¹²⁰Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), h. 238.

¹²¹Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 387.

Dalam ayat di atas dimaksudkan bahwa sebuah perniagaan yang baik yaitu bisnis dimana transaksi yang dapat membawa kejalan Allah dan berjihad dijalan Allah dengan harta dan jiwa secara benar. Dalam hal ini maka, mengambil keuntungan tidak hanya untuk memperoleh bagian dunia saja namun untuk memperoleh bagian akhirat pula. Dari hasil analisis regresi yang di dapat menunjukkan bahwa dari kedua variabel yaitu Margin Murabahah dan ujroh Al-Ijarah Multijasa dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 2,573$ dan nilai F_{tabel} sebesar 4,10 dengan nilai signifikansi $0,117 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap variabel Profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh R-square sebesar 0,242 yang berarti bahwa kontribusi jumlah Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 24,2%. Penyebabnya adalah tidak stabilnya pembiayaan atau naik turun jumlah pembiayaan yang tersalurkan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung dikarenakan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung masih tergolong baru sehingga masyarakat belum banyak yang tahu dan belum mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung serta margin dan ujroh yang digunakan saat ini lebih besar dari bank konvensional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Margin Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Margin Murabahah terhadap Profitabilitas pada tabel diperoleh $T_{hitung} = 0,451$ dengan nilai signifikan $0,663$. Karena nilai signifikan $0,663 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Margin Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Ujroh Al-Ijarah Multijasa terhadap Profitabilitas pada tabel diperoleh T_{hitung} sebesar $1,389$ dengan nilai signifikannya sebesar $0,198$. Karena tingkat signifikannya $0,198 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ujroh Al-Ijarah Multijasa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Margin Murabahah dan ujroh Al-Ijarah Multijasa secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 2,753$ dan nilai F_{tabel} sebesar $4,10$ dengan nilai signifikansi $0,117 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Margin Murabahah dan Ujroh Al-Ijarah Multijasa secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap variabel Profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal berikut.

1. Bagi PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung

PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung disarankan untuk tetap memperhatikan faktor-faktor dan besarnya margin dan ujroh yang dipakai pada bank lain, dan untuk bisa memberikan persamaan atas margin dan ujroh dengan bank lainnya, agar pembiayaan murabahah dan Al-ijarah multijasa dapat terus memberikan kontribusi laba yang meningkat karena berdasarkan hasil penelitian margin dan ujroh yang dipakai pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung saat ini lebih besar dari bank konvensional.

2. Bagi Akademisi

Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi. Selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai indikator untuk mengukur profitabilitas bank.

3. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk masyarakat para calon nasabah untuk mengenal mengenai pembiayaan pada bank syariah itu berbeda karena pada bank syariah menghindari adanya riba.



مَجْلِسُ الشَّرِيعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

DEWAN SYARIAH NASIONAL MUI

National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama

Sekretariat : Masjid Istiqlal Kamar 12 Taman Wijaya Kusuma, Jakarta Pusat 10710

Telp. (021) 3450932 Fax. (021) 3440889

FATWA
DEWAN SYARI'AH NASIONAL
NO: 04/DSN-MUI/IV/2000

Tentang

MURABAHAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dewan Syari'ah Nasional setelah

- Menimbang :
- a. bahwa masyarakat banyak memerlukan bantuan penyaluran dana dari bank berdasarkan pada prinsip jual beli;
 - b. bahwa dalam rangka membantu masyarakat guna melangsungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syari'ah perlu memiliki fasilitas murabahah bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba;
 - c. bahwa oleh karena itu, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang Murabahah untuk dijadikan pedoman oleh bank syari'ah.

Mengingat :

1. Firman Allah QS. al-Nisa' [4]: 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ...

"Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu..."

2. Firman Allah QS. al-Baqarah [2]: 275:

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

"...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...."

3. Firman Allah QS. al-Ma'idah [5]: 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ...

"Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu...."

4. Firman Allah QS. al-Baqarah [2]: 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ...

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai ia berkelapangan...”

5. Hadis Nabi SAW.:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ، (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن حبان)

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka." (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).

6. Hadis Nabi riwayat Ibnu Majah:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

“Nabi bersabda, ‘Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.’” (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

7. Hadis Nabi riwayat Tirmidzi:

الْصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا (رواه الترمذي عن عمرو بن عوف).

“Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram” (HR. Tirmizi dari ‘Amr bin ‘Auf).

8. Hadis Nabi riwayat jama'ah:

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ...

“Menunda-nunda (pembayaran) yang dilakukan oleh orang mampu adalah suatu kezaliman...”

9. Hadis Nabi riwayat Nasa'i, Abu Dawud, Ibu Majah, dan Ahmad:

لِيُؤَادَّ الْوَاحِدُ يُحِلُّ عِرْضَهُ وَعُقُوبَتَهُ.

“Menunda-nunda (pembayaran) yang dilakukan oleh orang mampu menghalalkan harga diri dan pemberian sanksi kepadanya.”

10. Hadis Nabi riwayat `Abd al-Raziq dari Zaid bin Aslam:

أَنَّهُ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْغُرْبَانِ فِي الْبَيْعِ فَأَحَلَّهُ

“Rasulullah SAW. ditanya tentang ‘urban (uang muka) dalam jual beli, maka beliau menghalalkannya.”

11. Ijma' Mayoritas ulama tentang kebolehan jual beli dengan cara Murabahah (Ibnu Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid*, juz 2, hal. 161; lihat pula al-Kasani, *Bada'i as-Sana'i*, juz 5 Hal. 220-222).

12. Kaidah fiqh:

الْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا.

“Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”

Memperhatikan : Pendapat peserta Rapat Pleno Dewan Syari'ah Nasional pada hari Sabtu, tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H./1 April 2000.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : FATWA TENTANG MURABAHAH

Pertama : Ketentuan Umum Murabahah dalam Bank Syari'ah:

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba.
2. Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syari'ah Islam.
3. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
4. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
5. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
6. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini Bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
8. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.

9. Jika bank hendak mewakili kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

Kedua

: Ketentuan Murabahah kepada Nasabah:

1. Nasabah mengajukan permohonan dan janji pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
2. Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
3. Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima (membeli)-nya sesuai dengan janji yang telah disepakatinya, karena secara hukum janji tersebut mengikat; kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual beli.
4. Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
5. Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya riil bank harus dibayar dari uang muka tersebut.
6. Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.
7. Jika uang muka memakai kontrak *'urbun* sebagai alternatif dari uang muka, maka
 - a. jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harga.
 - b. jika nasabah batal membeli, uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh bank akibat pembatalan tersebut; dan jika uang muka tidak mencukupi, nasabah wajib melunasi kekurangannya.

Ketiga

: Jaminan dalam Murabahah:

1. Jaminan dalam murabahah dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesannya.
2. Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

Keempat

: Utang dalam Murabahah:

1. Secara prinsip, penyelesaian utang nasabah dalam transaksi murabahah tidak ada kaitannya dengan transaksi lain yang dilakukan nasabah dengan pihak ketiga atas barang tersebut. Jika nasabah menjual kembali barang tersebut dengan keuntungan atau kerugian, ia tetap berkewajiban untuk menyelesaikan utangnya kepada bank.
2. Jika nasabah menjual barang tersebut sebelum masa angsuran berakhir, ia tidak wajib segera melunasi seluruh angsurannya.

3. Jika penjualan barang tersebut menyebabkan kerugian, nasabah tetap harus menyelesaikan utangnya sesuai kesepakatan awal. Ia tidak boleh memperlambat pembayaran angsuran atau meminta kerugian itu diperhitungkan.

Kelima : Penundaan Pembayaran dalam Murabahah:

1. Nasabah yang memiliki kemampuan tidak dibenarkan menunda penyelesaian utangnya.
2. Jika nasabah menunda-nunda pembayaran dengan sengaja, atau jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

Keenam : Bangkrut dalam Murabahah:

Jika nasabah telah dinyatakan pailit dan gagal menyelesaikan utangnya, bank harus menunda tagihan utang sampai ia menjadi sanggup kembali, atau berdasarkan kesepakatan.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 26 Dzulhijjah 1420 H.

1 April 2000 M

**DEWAN SYARIAH NASIONAL
MAJELIS ULAMA INDONESIA**

Ketua,

Prof. KH. Ali Yafie

Sekretaris,

Drs. H.A. Nazri Adlani



مَجْلِسُ الشَّرِيعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

DEWAN SYARIAH NASIONAL MUI

National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama

Sekretariat : Masjid Istiqlal Kamar 12 Taman Wijaya Kusuma, Jakarta Pusat 10710

Telp. (021) 3450932 Fax. (021) 3440889

**FATWA
DEWAN SYARIAH NASIONAL
NO. 44/DSN-MUI/VIII/2004**

Tentang

PEMBIAYAAN MULTIJASA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dewan Syariah Nasional setelah,

- Menimbang :
- a. bahwa salah satu bentuk pelayanan jasa keuangan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah pembiayaan multi jasa, yaitu pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa;
 - b. bahwa LKS perlu merespon kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan jasa tersebut;
 - c. bahwa agar pelaksanaan transaksi tersebut sesuai dengan prinsip syariah, Dewan Syariah Nasional MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang pembiayaan multijasa untuk dijadikan pedoman.

Mengingat :

1. Firman Allah SWT; antara lain:

- a. QS. al-Baqarah [2]: 233:

...وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ نُسْتَرِضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا
سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ، وَاتَّقُوا اللَّهَ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ.

“...Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertaqwalah kepada Allah; dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

- b. Firman Allah QS. al-Qashash [28]: 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ، إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ.

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata, ‘Hai ayahku! Ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.’”

- c. QS. Yusuf [12]: 72::

قَالُوا نَفَقْدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ.

“Penyeru-penyeru itu berseru: ‘Kami kehilangan piala Raja; dan barang siapa yang dapat mengembalikannya, akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya.’”

- d. Firman Allah QS. al-Ma'idah [5]: 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى، وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ.

“Dan tolong-menolonglah dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong-menolong dalam (mengerjakan) dosa dan pelanggaran.”

- e. QS. al-Ma'idah [5]:1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ...

“Hai orang yang beriman! Penuhilah aqad-aqad itu...”

- f. QS. al-Isra' [17]: 34:

...وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ، إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا.

“...Dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.”

2. Hadis-hadis Nabi s.a.w.; antara lain:

- a. Hadis riwayat Ibn Majah dari Ibnu Umar, bahwa Nabi bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ.

“Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering.”

- b. Hadis riwayat ‘Abd ar-Razzaq dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id al-Khudri, Nabi s.a.w. bersabda:

مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَلْيُعْلَمْهُ أَجْرَهُ.

“Barang siapa mempekerjakan pekerja, beritahukanlah upahnya.”

- c. Hadis riwayat Abu Daud dari Sa'd Ibn Abi Waqqash, ia berkata:

كُنَّا نُكْرِي الْأَرْضَ بِمَا عَلَى السَّوَاقِي مِنَ الزَّرْعِ وَمَا سَعَدَ بِالْمَاءِ مِنْهَا، فَتَنَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ وَأَمَرَنَا أَنْ نُكْرِيهَا بِذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ.

“Kami pernah menyewakan tanah dengan (bayaran) hasil pertaniannya; maka, Rasulullah melarang kami melakukan hal tersebut dan memerintahkan agar kami menyewakannya dengan emas atau perak.”

- d. Hadis Nabi riwayat Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf al-Muzani:

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا
وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا.

“Perjanjian boleh dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perjanjian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.”

- e. Hadis Nabi riwayat Bukhari:

عن سلمة بن الأكوع أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ
بِجَنَازَةٍ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهَا، فَقَالَ: هَلْ عَلَيْهِ مِنْ دَيْنٍ؟ قَالُوا: لَا، فَصَلَّى
عَلَيْهِ، ثُمَّ أُتِيَ بِجَنَازَةٍ أُخْرَى، فَقَالَ: هَلْ عَلَيْهِ مِنْ دَيْنٍ؟ قَالُوا:
نَعَمْ، قَالَ: صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ، قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: عَلَيَّ دَيْنُهُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَصَلَّى عَلَيْهِ.

“Telah dihadapkan kepada Rasulullah SAW jenazah seorang laki-laki untuk disalatkan. Rasulullah saw bertanya, ‘Apakah ia mem-punyai utang?’ Sahabat menjawab, ‘Tidak’. Maka, beliau men-salatkannya. Kemudian dihadapkan lagi jenazah lain, Rasulullah pun bertanya, ‘Apakah ia mempunyai utang?’ Sahabat menjawab, ‘Ya’. Rasulullah berkata, ‘Salatkanlah temanmu itu’ (beliau sendiri tidak mau mensalatkannya). Lalu Abu Qatadah berkata, ‘Saya menjamin utangnya, ya Rasulullah’. Maka Rasulullah pun menshalatkan jenazah tersebut.” (HR. Bukhari dari Salamah bin Akwa’).

- f. Hadits Nabi riwayat Imam Ibnu Majah, al-Daraquthni, dan yang lain, dari Abu Sa’id al-Khudri, Nabi s.a.w. bersabda:

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ .

“Tidak boleh membahayakan (merugikan) diri sendiri maupun orang lain.”

- g. Hadits Nabi riwayat Abu Daud, Tirmizi dan Ibn Hibban:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ: الزَّعِيمُ غَارِمٌ.

- h. Sabda Rasulullah SAW :

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ.

“Allah menolong hamba selama hamba menolong saudaranya.”

3. Kaidah fiqh; antara lain:

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا.

“Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”

الضَّرَرُ يُزَالُ

“Bahaya (beban berat) harus dihilangkan.”

الْمُسْتَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ.

“Kesulitan dapat menarik kemudahan”

الثَّابِتُ بِالْعُرْفِ كَالثَّابِتِ بِالشَّرْعِ.

“Sesuatu yang berlaku berdasarkan adat kebiasaan sama dengan sesuatu yang berlaku berdasarkan syara’ (selama tidak bertentangan dengan syari’at).”

Memperhatikan : 1. Pendapat para ulama; antara lain:

a. Kitab *I’ناه al-Thalibin*, jilid III/77-78 :

(لَا بِمَا سَيَجِبُ كَدَيْنِ قَرْضٍ) سَيَقَعُ... وَذَلِكَ كَأَنْ قَالَ: أَقْرِضْ هَذَا مِائَةً وَأَنَا ضَامِنُهَا، فَلَا يَصِحُّ ضَمَانُهُ لِأَنَّهُ غَيْرُ ثَابِتٍ. وَقَدْ تَقَدَّمَ لِلشَّارِحِ فِي فَصْلِ الْقَرْضِ ذِكْرُ هَذِهِ الْمَسْأَلَةِ وَأَنَّهُ يَكُونُ ضَامِنًا فِيهَا. وَعِبَارَتُهُ هُنَاكَ: وَلَوْ قَالَ: أَقْرِضْ هَذَا مِائَةً... وَأَنَا لَهَا ضَامِنٌ فَأَقْرِضْهُ الْمِائَةَ أَوْ بَعْضَهَا كَانَ ضَامِنًا عَلَى الْأَوْجَهِ. فَيَكُونُ مَا هُنَا مِنْ عَدَمِ صِحَّةِ الضَّمَانِ مُنَافِيًا لِمَا مَرَّ عَنْهُ مِنْ أَنَّ الْأَوْجَعَ الضَّمَانُ.

“Tidak sah akad penjaminan [dhaman] terhadap sesuatu yang akan menjadi kewajiban, seperti utang dari akad qardh) yang akan dilakukan.... Misalnya ia berkata: ‘Berilah orang ini utang sebanyak seratus dan aku menja-minnya.’ Penjaminan tersebut tidak sah, karena utang orang itu belum fix. Dalam pasal tentang Qardh, pensyarah telah menuturkan masalah ini --penjaminan terhadap suatu kewajiban (utang) yang belum fix-- dan menyatakan bahwa ia sah menjadi penjamin. Redaksi dalam fasal tersebut adalah sebagai berikut: ‘Seandainya seseorang berkata, Berilah orang ini utang sebanyak seratus ... dan aku menjaminnya. Kemudian orang yang diajak bicara memberikan utang kepada orang dimaksud sebanyak seratus atau sebagiannya, maka orang tersebut menjadi penjamin menurut pendapat yang paling kuat (awjah).’ Dengan demikian, pernyataan pensyarah di sini (dalam pasal tentang dhaman) yang menyatakan dhaman (terhadap sesuatu yang akan menjadi kewajiban) itu tidak sah bertentangan dengan pernyataannya

sendiri dalam pasal tentang qardh di atas yang menegaskan bahwa hal tersebut adalah (sah sebagai) dhaman.”

b. Kitab Mughni al-Muhtajj, jilid II: 201-202:

(وَيُشْتَرَطُ فِي الْمَضْمُونِ وَهُوَ الدَّيْنُ... (كَوْنُهُ) حَقًّا (ثَابِتًا) حَالِ الْعَقْدِ، فَلَا يَصِحُّ ضَمَانُ مَا لَمْ يَجِبْ... (وَصَحَّحَ الْقَدِيمُ ضَمَانَ مَا سَيَجِبُ) كَثَمَنِ مَا سَيَسِيغُهُ أَوْ مَا سَيُقْرِضُهُ، لِأَنَّ الْحَاجَةَ قَدْ تَدْعُو إِلَيْهِ.

(Hal yang dijamin) yaitu utang disyaratkan harus berupa hak yang bersifat fix pada saat akad. Oleh karena itu, tidak sah menjamin utang yang belum menjadi kewajiban... (Qaul qadim -- Imam al-Syafi'i-- menyatakan sah pen-jaminan terhadap utang yang akan menjadi kewajiban), seperti harga barang yang akan dijual atau sesuatu yang akan diutangkan. Hal itu karena hajat -- kebutuhan orang-- terkadang mendorong adanya penjaminan tersebut.”

c. Kitab al-Muhadzdzab, juz I Kitab al-Ijarah hal. 394:

يَجُوزُ عَقْدُ الْإِجَارَةِ عَلَى الْمَنَافِعِ الْمُبَاحَةِ... وَلِأَنَّ الْحَاجَةَ إِلَى الْمَنَافِعِ كَالْحَاجَةِ إِلَى الْأَعْيَانِ، فَلَمَّا جَازَ عَقْدُ الْبَيْعِ عَلَى الْأَعْيَانِ وَجَبَ أَنْ يَجُوزَ عَقْدُ الْإِجَارَةِ عَلَى الْمَنَافِعِ.

“Boleh melakukan akad ijarah (sewa menyewa) atas manfaat yang dibolehkan... karena keperluan terhadap manfaat sama dengan keperluan terhadap benda. Oleh karena akad jual beli atas benda dibolehkan, maka sudah seharusnya boleh pula akad ijarah atas manfaat.”

2. Substansi Fatwa DSN No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah.
3. Substansi Fatwa DSN No. 11/DSN-MUI/IV/2000 tentang Kafalah.
4. Hasil Rapat Pleno DSN-MUI, hari Rabu, 24 Jumadil Akhir 1325 H/11 Agustus 2004.
5. Surat Permohonan Fatwa DSN tentang Pembiayaan Multi Jasa dari Bank Rakyat Indonesia tanggal 28 April 2004.

Dengan memohon taufiq dan ridho Allah SWT

MEMUTUSKAN

Menetapkan : FATWA TENTAG PEMBIAYAAN MULTI JASA

Pertama : Ketentuan Umum

1. Pembiayaan Multijasa hukumnya boleh (jaiz) dengan menggunakan akad Ijarah atau Kafalah.

2. Dalam hal LKS menggunakan akad ijarah, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam Fatwa Ijarah.
3. Dalam hal LKS menggunakan akad Kafalah, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam Fatwa Kafalah.
4. Dalam kedua pembiayaan multijasa tersebut, LKS dapat memperoleh imbalan jasa (ujrah) atau fee.
5. Besar ujrah atau fee harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk prosentase.

Ketiga

: Penyelesaian Perselisihan

Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

Keempat

: Ketentuan Penutup

Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 24 Jumadil Akhir 1425 H
11 Agustus 2004 M

**DEWAN SYARI'AH NASIONAL
MAJELIS ULAMA INDONESIA**

Ketua,

Sekretaris,


K.H.M.A. Sahal Mahfudh




Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2014	Posisi September 2013
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	618,987	537,107
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	603,439	484,944
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	441,654	309,132
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	161,785	175,812
2. Pendapatan Operasional Lainnya	15,548	52,163
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	25,407	6,073
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	25,407	6,073
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	25,407	6,073
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	0	0
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	593,580	531,034
IV. BEBAN OPERASIONAL	574,637	509,324
1. Bonus Titipan Wadiah	25,642	20,985
2. Beban Administrasi dan Umum	149,141	122,494
3. Beban Personalia	388,763	354,086

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2014	Posisi September 2013
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	5,710	621
5. Lainnya	5,381	11,138
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	18,943	21,710
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	100	960
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	18,843	20,750
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	18,843	20,750

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H. AHMAD MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. AHMAD MAULANA	Dewan Komisaris
5	H. IR. M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	ALAMSYAH, S.AG. M.AG	Dewan Pengawas Syariah

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	916,135	714,754
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	889,857	655,246
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	656,967	419,450
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	232,890	235,796
2. Pendapatan Operasional Lainnya	26,278	59,508
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	57,004	8,741
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	57,004	8,741
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	57,004	8,741
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	0	0
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	859,131	706,013
IV. BEBAN OPERASIONAL	771,047	692,133
1. Bonus Titipan Wadiah	37,269	27,595
2. Beban Administrasi dan Umum	195,520	176,983
3. Beban Personalia	520,903	473,582

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	10,160	1,097
5. Lainnya	7,195	12,876
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	88,084	13,880
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	1,400	1,560
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	86,684	12,320
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	86,684	12,320

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H. A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	H. IR.M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. KH. MAWARDI AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH, M.AG	Dewan Pengawas Syariah

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2015	Posisi Maret 2014
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	324,914	170,182
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	314,275	169,457
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	220,135	122,491
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	94,140	46,966
2. Pendapatan Operasional Lainnya	10,639	725
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	39,600	2,686
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	39,600	2,686
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	39,600	2,686
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	0	0
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	285,314	167,496
IV. BEBAN OPERASIONAL	220,797	185,639
1. Bonus Titipan Wadiah	11,970	7,738
2. Beban Administrasi dan Umum	51,098	59,198
3. Beban Personalia	152,727	115,844
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	2,715	1,377

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2015	Posisi Maret 2014
5. Lainnya	2,287	1,482
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	64,517	(18,143)
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	100	0
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	64,417	(18,143)
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	64,417	(18,143)

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H. A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	IR. H. M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH	Dewan Pengawas Syariah

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2015	Posisi Juni 2014
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	726,114	364,043
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	699,748	355,965
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	535,378	256,319
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	164,370	99,646
2. Pendapatan Operasional Lainnya	26,366	8,078
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	81,662	7,417
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	81,245	7,417
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	81,245	7,417
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	417	0
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	644,452	356,626
IV. BEBAN OPERASIONAL	456,788	366,208
1. Bonus Titipan Wadiah	26,079	16,751
2. Beban Administrasi dan Umum	93,270	103,755
3. Beban Personalia	323,686	240,644
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	4,000	2,115

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2015	Posisi Juni 2014
5. Lainnya	9,753	2,943
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	187,664	(9,582)
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	190	0
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	187,474	(9,582)
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	187,474	(9,582)

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H. A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	IR. H. M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH	Dewan Pengawas Syariah

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2015	Posisi September 2014
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,142,195	618,987
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,093,937	603,439
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	868,605	441,654
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	225,332	161,785
2. Pendapatan Operasional Lainnya	48,258	15,548
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	137,884	25,407
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	132,306	25,407
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	132,306	25,407
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	5,578	0
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,004,311	593,580
IV. BEBAN OPERASIONAL	683,815	574,637
1. Bonus Titipan Wadiah	39,752	25,642
2. Beban Administrasi dan Umum	135,434	149,141
3. Beban Personalia	477,788	388,763

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2015	Posisi September 2014
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	14,588	5,710
5. Lainnya	16,253	5,381
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	320,496	18,943
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	13,667	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	190	100
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	333,973	18,843
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	333,973	18,843

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H.A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	IR. H.M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH	Dewan Pengawas Syariah

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,602,876	916,135
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,528,445	889,857
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,208,967	656,967
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	319,478	232,890
2. Pendapatan Operasional Lainnya	74,431	26,278
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	222,684	57,004
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	207,864	57,004
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	207,864	57,004
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	14,820	0
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,380,192	859,131
IV. BEBAN OPERASIONAL	1,058,202	771,047
1. Bonus Titipan Wadiah	56,267	37,269
2. Beban Administrasi dan Umum	187,266	195,520
3. Beban Personalia	697,870	520,903

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	93,956	10,160
5. Lainnya	22,843	7,195
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	321,990	88,084
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	13,667	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	296	1,400
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	335,361	86,684
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	16,165	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	319,196	86,684

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	IR. HM. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH, M.AG	Dewan Pengawas Syariah

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2016	Posisi Maret 2015
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	516,798	324,914
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	490,459	314,275
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	352,497	220,135
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	137,962	94,140
2. Pendapatan Operasional Lainnya	26,339	10,639
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	104,101	39,600
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	95,517	39,600
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	95,517	39,600
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	8,584	0
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	412,697	285,314
IV. BEBAN OPERASIONAL	293,003	220,797
1. Bonus Titipan Wadiah	18,160	11,970
2. Beban Administrasi dan Umum	48,568	51,098
3. Beban Personalia	214,966	152,727
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	6,693	2,715

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2016	Posisi Maret 2015
5. Lainnya	4,616	2,287
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	119,694	64,517
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	4,384	100
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	115,310	64,417
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	115,310	64,417

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham
2	HJ. SITI ROBINA, SE (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	(PROSES)	Dewan Komisaris
5	IR. HM. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH, M.AG	Dewan Pengawas Syariah

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2016	Posisi Juni 2015
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,178,011	726,114
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,113,523	699,748
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	849,520	535,378
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	264,003	164,370
2. Pendapatan Operasional Lainnya	64,488	26,366
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	250,837	81,662
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	237,242	81,245
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	237,242	81,245
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	13,595	417
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	927,174	644,452
IV. BEBAN OPERASIONAL	597,831	456,788
1. Bonus Titipan Wadiah	38,051	26,079
2. Beban Administrasi dan Umum	112,650	93,270
3. Beban Personalia	420,751	323,686
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	11,503	4,000

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2016	Posisi Juni 2015
5. Lainnya	14,876	9,753
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	329,343	187,664
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	6,986	190
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	322,357	187,474
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	11,780	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	310,577	187,474

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	HJ. SITI ROBINA, SE (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	(PROSES)	Dewan Komisaris
5	IR.H.M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH M.AG	Dewan Pengawas Syariah

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2016	Posisi September 2015
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,835,225	1,142,195
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,738,082	1,093,937
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,337,141	868,605
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	400,941	225,332
2. Pendapatan Operasional Lainnya	97,143	48,258
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	413,353	137,884
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	394,421	132,306
a. Tabungan Mudharabah	38	0
b. Deposito Mudharabah	394,383	132,306
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	18,932	5,578
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,421,872	1,004,311
IV. BEBAN OPERASIONAL	875,689	683,815
1. Bonus Titipan Wadiah	59,530	39,752
2. Beban Administrasi dan Umum	175,045	135,434
3. Beban Personalia	600,429	477,788

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2016	Posisi September 2015
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	15,773	14,588
5. Lainnya	24,912	16,253
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	546,183	320,496
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	13,667
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	9,795	190
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	536,388	333,973
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	18,352	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	518,036	333,973

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	HJ. SITI ROBINA, SE (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ.YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	(PROSES)	Dewan Komisaris
5	IR. HM. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS.H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH, M.AG	Dewan Pengawas Syariah

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,475,701	1,602,876
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	2,340,892	1,528,445
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,794,482	1,208,967
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	546,410	319,478
2. Pendapatan Operasional Lainnya	134,809	74,431
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	569,996	222,684
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	544,505	207,864
a. Tabungan Mudharabah	131	0
b. Deposito Mudharabah	544,374	207,864
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	25,491	14,820
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,905,705	1,380,192
IV. BEBAN OPERASIONAL	1,356,613	1,058,202
1. Bonus Titipan Wadiah	82,625	56,267
2. Beban Administrasi dan Umum	251,631	187,266
3. Beban Personalia	973,476	697,870

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	10,673	93,956
5. Lainnya	38,208	22,843
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	549,092	321,990
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	13,667
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	11,126	296
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	537,966	335,361
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	24,757	16,165
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	513,209	319,196

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2017	Posisi Maret 2016
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	795,594	516,798
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	760,066	490,459
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	603,591	352,497
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	156,475	137,962
2. Pendapatan Operasional Lainnya	35,528	26,339
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	155,889	104,101
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	145,890	95,517
a. Tabungan Mudharabah	146	0
b. Deposito Mudharabah	145,744	95,517
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	9,999	8,584
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	639,705	412,697
IV. BEBAN OPERASIONAL	429,515	293,003
1. Bonus Titipan Wadiah	23,828	18,160
2. Beban Administrasi dan Umum	75,732	48,568
3. Beban Personalia	313,528	214,966
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	10,608	6,693

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2017	Posisi Maret 2016
5. Lainnya	5,819	4,616
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	210,190	119,694
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	256	4,384
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	209,934	115,310
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	7,956	0
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	201,978	115,310

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



Laporan Publikasi Triwulanan

Laba Rugi

Juni 2017

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2017	Posisi Juni 2016
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,680,738	1,178,011
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1,591,874	1,113,523
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,357,545	849,520
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	234,329	264,003
2. Pendapatan Operasional Lainnya	88,864	64,488
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	336,084	250,837
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	315,531	237,242
a. Tabungan Mudharabah	413	0
b. Deposito Mudharabah	315,118	237,242
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	20,553	13,595
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,344,654	927,174
IV. BEBAN OPERASIONAL	922,310	597,831
1. Bonus Titipan Wadiah	51,321	38,051
2. Beban Administrasi dan Umum	159,775	112,650
3. Beban Personalia	674,051	420,751
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	16,956	11,503
5. Lainnya	20,207	14,876
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	422,344	329,343
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	3,966	6,986
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	418,378	322,357

Laporan Publikasi Triwulanan

Laba Rugi

Juni 2017

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	16,807	11,780
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	401,571	310,577

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit







PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2014	Posisi September 2013
AKTIVA		
Kas	176,898	23,282
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	2,514,224	2,128,665
Piutang Murabahah	1,723,671	1,107,859
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	115,137	0
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	21,765	16,055
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	452,623	443,188
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	321,357	258,448
Aktiva Lain-Lain	86,262	89,349
JUMLAH AKTIVA	4,725,693	3,517,840

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2014	Posisi September 2013
PASIVA		
Kewajiban Segera	9,629	1,852
Tabungan Wadiah	824,699	458,155
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	34,164	20,045
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	950,000	141,000
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	0	0
e. Saldo Laba(Rugi)	(92,799)	(103,212)
JUMLAH PASIVA	4,725,693	3,517,840

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H. AHMAD MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. AHMAD MAULANA	Dewan Komisaris
5	H. IR. M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	ALAMSYAH, S.AG. M.AG	Dewan Pengawas Syariah



* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
AKTIVA		
Kas	168,517	90,296
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	3,187,828	2,237,969
Piutang Murabahah	1,892,763	1,025,163
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	161,423	0
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	26,215	16,055
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	456,357	444,063
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	332,461	279,452
Aktiva Lain-Lain	85,035	95,570
JUMLAH AKTIVA	5,593,247	3,597,554

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
PASIVA		
Kewajiban Segera	12,024	1,904
Tabungan Wadiah	923,499	583,371
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	46,982	5,921
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	1,635,700	118,000
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	0	0
e. Saldo Laba(Rugi)	(24,958)	(111,642)
JUMLAH PASIVA	5,593,247	3,597,554

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H. A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	H. IR.M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. KH. MAWARDI AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH, M.AG	Dewan Pengawas Syariah

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2015	Posisi Maret 2014
AKTIVA		
Kas	108,647	57,449
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	2,978,177	2,072,759
Piutang Murabahah	2,592,161	1,295,491
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	215,332	0
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	28,930	17,432
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	457,958	444,063
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	341,000	300,457
Aktiva Lain-Lain	91,412	81,719
JUMLAH AKTIVA	6,073,757	3,633,592
PASIVA		

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2015	Posisi Maret 2014
Kewajiban Segera	15,985	1,930
Tabungan Wadiah	1,060,184	644,409
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	74,529	22,038
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	1,883,600	95,000
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	0	0
e. Saldo Laba(Rugi)	39,459	(129,785)
JUMLAH PASIVA	6,073,757	3,633,592

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H. A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	IR. H. M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH	Dewan Pengawas Syariah

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2015	Posisi Juni 2014
AKTIVA		
Kas	186,255	159,348
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	2,100,828	2,092,748
Piutang Murabahah	3,279,111	1,593,161
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	655,987	7,500
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	30,180	18,170
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	466,337	452,623
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	349,830	312,814
Aktiva Lain-Lain	97,445	69,657
JUMLAH AKTIVA	6,405,953	4,044,053
PASIVA		

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2015	Posisi Juni 2014
Kewajiban Segera	19,624	2,095
Tabungan Wadiah	1,057,365	757,266
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	321,347	42,916
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	1,845,100	363,000
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	0	0
e. Saldo Laba(Rugi)	162,517	(121,224)
JUMLAH PASIVA	6,405,953	4,044,053

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H. A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	IR. H. M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH	Dewan Pengawas Syariah

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2015	Posisi September 2014
AKTIVA		
Kas	199,766	176,898
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	2,532,506	2,514,224
Piutang Murabahah	3,612,817	1,723,671
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	530,593	115,137
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	40,768	21,765
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	491,338	452,623
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	256,384	321,357
Aktiva Lain-Lain	107,250	86,262
JUMLAH AKTIVA	7,177,118	4,725,693

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2015	Posisi September 2014
PASIVA		
Kewajiban Segera	20,415	9,629
Tabungan Wadiah	1,125,042	824,699
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	285,796	34,164
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	2,436,850	950,000
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	0	0
e. Saldo Laba(Rugi)	309,015	(92,799)
JUMLAH PASIVA	7,177,118	4,725,693

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H.A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	IR. H.M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH	Dewan Pengawas Syariah

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

BPRS Mitra Agro Usaha

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
AKTIVA		
Kas	114,177	168,517
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	4,585,237	3,187,828
Piutang Murabahah	3,507,251	1,892,763
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	380,425	161,423
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	42,365	26,215
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	503,490	456,357
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	267,590	332,461
Aktiva Lain-Lain	103,460	85,035
JUMLAH AKTIVA	8,884,085	5,593,247

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
PASIVA		
Kewajiban Segera	18,312	12,024
Tabungan Wadiah	1,389,021	923,499
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	656,014	46,982
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	3,526,500	1,635,700
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	0	0
e. Saldo Laba(Rugi)	294,238	(24,958)
JUMLAH PASIVA	8,884,085	5,593,247

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	H. CIKNAN SAWAK, MBA (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	H. A. MAULANA	Dewan Komisaris
5	IR. HM. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH, M.AG	Dewan Pengawas Syariah

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2016	Posisi Maret 2015
AKTIVA		
Kas	149,044	108,647
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	4,440,869	2,978,177
Piutang Murabahah	4,808,255	2,592,161
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	562,460	215,332
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	49,058	28,930
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	509,440	457,958
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	279,115	341,000
Aktiva Lain-Lain	131,815	91,412
JUMLAH AKTIVA	10,273,710	6,073,757
PASIVA		

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2016	Posisi Maret 2015
Kewajiban Segera	29,899	15,985
Tabungan Wadiah	1,476,992	1,060,184
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	518,771	74,529
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	4,846,000	1,883,600
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	28,750	0
e. Saldo Laba(Rugi)	373,298	39,459
JUMLAH PASIVA	10,273,710	6,073,757

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham
2	HJ. SITI ROBINA, SE (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	(PROSES)	Dewan Komisaris
5	IR. HM. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH, M.AG	Dewan Pengawas Syariah

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2016	Posisi Juni 2015
AKTIVA		
Kas	182,969	186,255
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	4,466,672	2,100,828
Piutang Murabahah	5,642,350	3,279,111
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	615,829	655,987
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	53,688	30,180
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	513,943	466,337
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	293,322	349,830
Aktiva Lain-Lain	204,982	97,445
JUMLAH AKTIVA	11,279,735	6,405,953
PASIVA		

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2016	Posisi Juni 2015
Kewajiban Segera	46,234	19,624
Tabungan Wadiah	1,708,132	1,057,365
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	339,554	321,347
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	1,000	0
b. Deposito Mudharabah	5,587,500	1,845,100
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	28,750	0
e. Saldo Laba(Rugi)	568,565	162,517
JUMLAH PASIVA	11,279,735	6,405,953

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	HJ. SITI ROBINA, SE (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ. YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	(PROSES)	Dewan Komisaris
5	IR.H.M. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS. H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH M.AG	Dewan Pengawas Syariah

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2016	Posisi September 2015
AKTIVA		
Kas	315,373	199,766
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	4,815,547	2,532,506
Piutang Murabahah	5,586,437	3,612,817
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	448,889	530,593
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	57,958	40,768
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	513,943	491,338
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	303,223	256,384
Aktiva Lain-Lain	210,810	107,250
JUMLAH AKTIVA	11,529,818	7,177,118

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2016	Posisi September 2015
PASIVA		
Kewajiban Segera	38,003	20,415
Tabungan Wadiah	1,855,911	1,125,042
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	331,392	285,796
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	3,738	0
b. Deposito Mudharabah	5,496,000	2,436,850
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	28,750	0
e. Saldo Laba(Rugi)	776,024	309,015
JUMLAH PASIVA	11,529,818	7,177,118

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	H.A. MAULANA (75.00%)	Pemegang Saham Pengendali
2	HJ. SITI ROBINA, SE (15.00%)	Pemegang Saham
3	HJ.YAMSIDAR (10.00%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
4	(PROSES)	Dewan Komisaris
5	IR. HM. YUSMARIDH ETRA	Dewan Komisaris
6	MAT AMIN, SE. AKT	Direksi
7	SRI SUMARTI	Direksi
8	DRS.H. MAWARDI, AS	Dewan Pengawas Syariah
9	DR. ALAMSYAH, M.AG	Dewan Pengawas Syariah

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
AKTIVA		
Kas	378,661	114,177
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	6,185,245	4,585,237
Piutang Murabahah	4,919,781	3,507,251
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	447,895	380,425
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	52,838	42,365
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	536,893	503,490
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	316,643	267,590
Aktiva Lain-Lain	198,205	103,460
JUMLAH AKTIVA	12,297,199	8,884,085

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
PASIVA		
Kewajiban Segera	39,954	18,312
Tabungan Wadiah	2,150,548	1,389,021
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	726,219	656,014
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	6,531	0
b. Deposito Mudharabah	5,574,000	3,526,500
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	28,750	0
e. Saldo Laba(Rugi)	771,197	294,238
JUMLAH PASIVA	12,297,199	8,884,085

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2017	Posisi Maret 2016
AKTIVA		
Kas	97,505	149,044
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	3,951,118	4,440,869
Piutang Murabahah	7,091,126	4,808,255
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	1,637,003	562,460
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	63,447	49,058
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	609,877	509,440
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	325,590	279,115
Aktiva Lain-Lain	325,854	131,815
JUMLAH AKTIVA	13,323,446	10,273,710
PASIVA		

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2017	Posisi Maret 2016
Kewajiban Segera	69,626	29,899
Tabungan Wadiah	2,202,938	1,476,992
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	736,183	518,771
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	11,697	0
b. Deposito Mudharabah	6,243,000	4,846,000
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	78,750	28,750
e. Saldo Laba(Rugi)	981,252	373,298
JUMLAH PASIVA	13,323,446	10,273,710

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN



PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)



Laporan Publikasi Triwulanan

Neraca

Juni 2017

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2017	Posisi Juni 2016
AKTIVA		
Kas	348,972	182,969
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	4,096,304	4,466,672
Piutang Murabahah	8,612,071	5,642,350
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	1,240,516	615,829
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	69,794	53,688
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	616,079	513,943
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	340,594	293,322
Aktiva Lain-Lain	313,756	204,982
JUMLAH AKTIVA	14,817,310	11,279,735
PASIVA		
Kewajiban Segera	77,994	46,234
Tabungan Wadiah	2,053,059	1,708,132
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	769,471	339,554
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan

Neraca

Juni 2017

PT BPRS Mitra Agro Usaha

JL.HAYAM WURUK NO.95 SAWAH LAMA - TANJUNG KARANG TIMUR

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	17,691	1,000
b. Deposito Mudharabah	7,639,500	5,587,500
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,000,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	78,750	28,750
e. Saldo Laba(Rugi)	1,180,845	568,565
JUMLAH PASIVA	14,817,310	11,279,735

* Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

* Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit





LAMPIRAN 4.3

Margin Murabahah, Ujroh Al-Ijarah Multijasa dan Profitabilitas

PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung

BULAN	LN X1	LN X2	ROA
September	19.03151	14.01979	0,49
Desember	19.50271	16.27046	2,03
Maret	19.76815	16.51906	1,90
Juni	20.06727	17.67121	3,45
September	20.13813	17.74775	5,53
Desember	20.20522	17.53259	4,88
Maret	20.3046	17.20439	1,46
Juni	20.57529	17.75583	3,54
September	20.6032	17.6707	5,22
Desember	20.61393	17.36964	4,82
Maret	20.67211	17.82608	1,78
Juni	20.95881	18.68558	3,35



LAMPIRAN 4.4

1. Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ujroh Multijasa, Margin Murabahah ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.380	.242	1.45394

a. Predictors: (Constant), Ujroh Multijasa, Margin Murabahah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Hasil Uji Simultan
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.641	2	5.821	2.753	.117 ^a
	Residual	19.025	9	2.114		
	Total	30.667	11			

a. Predictors: (Constant), Ujroh Multijasa, Margin Murabahah

b. Dependent Variable: Profitabilitas



**Hasil Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.223	24.939		-.049	.962
Margin Murabahah	-.841	1.866	-.278	-.451	.663
Ujroh Multijasa	1.214	.874	.856	1.389	.198

a. Dependent Variable: Profitabilitas



2. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31513719
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.107
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.403
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.223	24.939		-.049	.962		
Margin Murabahah	-.841	1.866	-.278	-.451	.663	.182	5.506
Ujroh Multijasa	1.214	.874	.856	1.389	.198	.182	5.506

a. Dependent Variable: Profitabilitas



Hasil Uji Heteroskedasitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-16.517	12.008		-1.376	.202		
Margin Murabahah	1.036	.898	.776	1.153	.278	.182	5.506
Ujroh Multijasa	-.196	.421	-.314	-.466	.652	.182	5.506

a. Dependent Variable: RES4



Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.09082
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

a. Median

